

**PENERAPAN METODE *CARD SHORT* PADA MASA PANDEMI MATA
PELAJARAN FIQIH DI MA DARUL ULUM PALANGKA RAYA**



**OLEH:
SITI KHALIMATUS SA'DIAH**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALANGKA RAYA
2020 M/1442 H**

**PENERAPAN METODE *CARD SHORT* PADA MASA PANDEMI MATA
PELAJARAN FIQIH DI MA DARUL ULUM PALANGKA RAYA**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh:

SITI KHALIMATUS SA'DIAH

NIM. 160 111 2087

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALANGKA RAYA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JURUSAN TARBIYAH
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
TAHUN 2020 M/1442 H**

PERNYATAAN ORISINALITAS

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Siti Khalimatus Sa'diah
Nim : 1601112087
Jurusan / Prodi : Tarbiyah / Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan skripsi dengan judul “Penerapan Metode *Card Short* Pada Masa Pandemi Mata Pelajaran Fiqih Di MA Darul Ulum Palangka Raya”, adalah benar karya saya sendiri. Jika kemudian hari karya ini terbukti merupakan duplikat atau plagiat, maka skripsi dan gelar yang saya peroleh dibatalkan.

Palangka Raya, November 2020



Siti Khalimatus Sa'diah
NIM. 160 111 2087

PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Penerapan Metode *Card Short* Pada Masa Pandemi
Mata Pelajaran Fiqih Di MA Darul Ulum Palangka
Raya
Nama : Siti Khalimatus Sa'diah
Nim : 1601112087
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Tarbiyah
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Jenjang : Strata 1 (S1)

Setelah diteliti dan diadakan perbaikan seperlunya, dapat disetujui untuk
disidangkan oleh Tim Penguji Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN
Palangka Raya.

PalangkaRaya, November 2020

Pembimbing I

Pembimbing II



Dr.H.Abdul Oodir, M.Pd
NIP. 19560203 1990031001

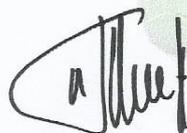


Muhammad Syabrina, M.Pd.I
NIP. 19890731 2016090422

Mengetahui,

Wakil Dekan Bidang Akademik,

Ketua Jurusan Tarbiyah,



Dr. Nurul Wahdah, M.Pd
NIP.19800307 200604 2 004



Sri Hidayati, M.A
NIP.19720929 199803 2 002

NOTA DINAS

Hal : **Mohon Diuji Skripsi An.
Siti Khalimatus Sa'diah**

Palangka Raya, November 2020

Kepada
Yth. **Ketua Jurusan Tarbiyah
FTIK IAIN Palangka Raya**
di-
Palangka Raya

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, memeriksa dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara :

Nama : SITI KHALIMATUS SA'DIAH
NIM : 1601112087
FAKULTAS : TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jurusan : TARBIYAH
Program Studi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
JENJANG : STRATA SATU (S.1)
Judul : **PENERAPAN METODE *CARD SHORT* PADA MASA
PANDEMI MATA PELAJARAN FIQIH DI MA DARUL
ULUM PALANGKA RAYA**

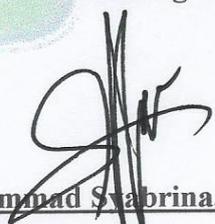
Sudah dapat diujikan untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan. Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih

Wassalamualaikum Wr. Wb

Pembimbing I

Pembimbing II


Dr. H. Abdul Oodir, M.Pd
NIP. 19560203 1990031001


Muhammad Syabrina, M.Pd.I
NIP. 19890731 2016090422

PENGESAHAN SKRIPSI

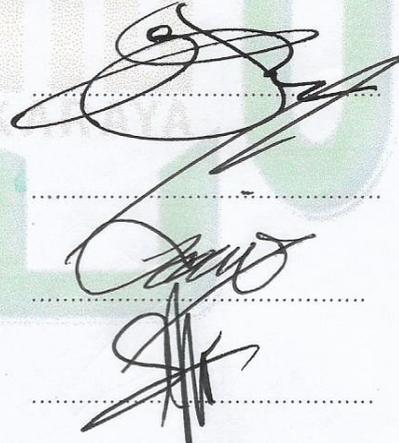
Judul : Penerapan Metode *Card Sort* Pada Masa Pandemi Mata Pelajaran Fiqih Di MA Darul Ulum Palangka Raya
Nama : Siti Khalimatus Sa'diah
Nim : 1601112087
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Tarbiyah
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Telah diujikan dalam sidang/Munaqasah Tim Penguji Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palangka Raya pada:

Hari : Senin
Tanggal : 14 Desember 2020 M / 29 Rabiul Akhir 1442 H

TIM PENGUJI

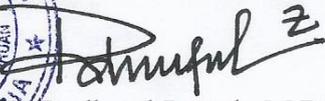
1. Drs. Asmail Azmy, M.Fil.I
(Ketua/Penguji)
2. H. Fimeir Liadi, M.Pd
(Penguji Utama)
3. Prof. Dr. H. Abdul Qodir, M.Pd
(Penguji)
4. Muhammad Syabrina, M.Pd.I
(Sekretaris/Penguji)



Mengetahui:

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan IAIN Palangka Raya




Rodhatul Jennah, M.Pd.
19671003199303 2 001

Penerapan Metode *Card Short* Pada Masa Pandemi Mata Pelajaran Fiqih Di MA Darul Ulum Palangka Raya

ABSTRAK

Penelitian ini bertolak dari hasil wawancara yang peneliti temukan pada pembelajaran fiqih dimana guru masih menggunakan metode pembelajaran ceramah dan tanya jawab sehingga masih banyak siswa yang kurang aktif dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu penulis menggunakan metode *card short* untuk menambah referensi metode pembelajaran agar membuat siswa lebih aktif dalam pembelajaran.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana penerapan metode *card short* pada masa pandemi mata pelajaran fiqih di MA Darul Ulum Palangka Raya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui mendeskripsikan dan menganalisis hasil dari penerapan metode *card short* pada masa pandemi di MA Darul Ulum Palangka Raya.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Sumber data yang digunakan adalah guru mata pelajaran fiqih, dan sumber data sekunder yang digunakan adalah data tertulis RPP, profil sekolah, profil guru, dan data siswa.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Persiapan guru sebelum menerapkan metode *card short* pada masa pandemi mata pelajaran fiqih di MA Darul Ulum ada 4 tahap, pertama menyiapkan silabus, kedua membuat RPP, ketiga menyiapkan potongan kartu, dan menjelaskan materi secara singkat dan jelas. 2) Guru dalam menerapkan metode *card short* telah terlaksana dengan baik, hal ini dapat dilihat dari langkah-langkah guru dalam proses pembelajaran. Mulai dari pendahuluan, kegiatan inti dan penutup sudah sesuai dengan pedoman yang ada. 3) Evaluasi yang dilakukan guru dalam pembelajaran fiqih melalui teknik nontes dengan cara wawancara yaitu menanyakan secara langsung kepada siswa yang bersangkutan mengenai materi pelajaran yang telah diberikan. 4) Respon siswa setelah mengikuti pembelajaran menggunakan *card short* positif. 5) Kendala guru yang dihadapi guru dalam menerapkan metode *card short* yaitu diwaktu, sebab dikondisi pandemic ini alokasi waktu untuk semua mata pelajaran dikurangi termasuk mata pelajaran fiqih. 6) Kendala siswa dalam mengikuti pembelajaran fiqih dengan menggunakan *card short* bervariasi, ada yang mengatakan mudah memahami dan ada juga yang kesulitan dalam menjelaskan materi karena belum terbiasa sehingga perlu menyesuaikan diri.

KATA KUNCI: Metode Pembelajaran *Card short*, Mata Pelajaran Fiqih

The Application of *Card Short* Method During Pandemic in Fiqh Subject at MA Darul Ulum Palangka Raya

ABSTRACT

This research was focused on the findings of interview that researcher discovered in Fiqh learning where teachers kept applying question and answer learning methods, so there were many students who were less involved in the learning process. Therefore, the researcher utilized the *card short method* to enhance the guide for learning methods to make students more interested in learning.

The problem of this research was how to apply the *sort card* method during pandemic in Fiqh subject at MA Darul Ulum Palangka Raya. This research then was aimed to find out, describe, and analyze the findings of *card short* method application during the pandemic in MA Darul Ulum Palangka Raya.

This research applied descriptive qualitative approach. The data collection technique used were observation, interview, and documentation. The source of data used were teachers of Fiqh subject, and the secondary data used were written lesson plan, school profile, teachers profile, and students data.

The findings showed that: 1) There are four stages of teachers preparation before applying the *card short* method during the pandemic of Fiqh subject in MA Darul Ulum; preparing the syllabus, making lesson plan, preparing the card pieces, and explaining the material briefly and clearly. 2) Teachers had done well in applying the *sort card* method which could be seen from the steps of the teacher in the learning process. Starting from the introduction, core and closing activities were in line with the existing guidelines. 3) Assessment performed by Fiqh teachers was by non-test methods, through interviewing students directly on the subject matter that had been given. 4) Student response after participating in learning using positive card short. 5) Teachers' obstacles faced by teachers in applying the card short method were time, because in this pandemic condition the time allocation for all subjects was reduced including fiqh subjects. 6) The obstacles of students in taking fiqh learning by using card short varied, some said it was easy to understand and also had difficulty explaining the material because they were not used to it so they needed to adjust themselves.

KEYWORDS: The *Card short* Learning Methods, Fiqh Subject.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji dan syukur kehadirat Allah SWT, karena dengan rahmat, taufik dan hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Penerapan Metode *Card short* Pada Masa Pandemi Mata Pelajaran Fiqih Di MA Darul Ulum Palangka Raya”. Shalawat serta salam dihaturkan kepada Nabi besar Muhammad SAW, beserta keluarga dan sahabat beliau yang telah memberikan bimbingan dari alam kegelapan menuju Islam yang penuh dengan keimanan dan tali kasih sesama umat.

Dalam penulisan skripsi ini peneliti telah banyak mendapatkan bantuan dan masukan dari berbagai pihak, karena itu dengan segala kerendahan hati peneliti mengucapkan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya, terutama kepada:

1. Rektor IAIN Palangka Raya bapak Dr. Khairil Anwar, M.Ag.
2. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palangka Raya Ibu Dr. Hj. Rodhatul Jennah, M.Pd yang telah memberikan izin penelitian.
3. Wakil Dekan Bidang Akademik Ibu Dr. Nurul Wahdah M.Pd. yang telah memberikan dukungan dalam peneltian ini..
4. Ketua Jurusan Tarbiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palangka Raya Ibu Sri Hidayati, MA. yang telah menyetujui judul penelitian ini serta menetapkan pembimbing.

5. Ketua Program Studi Pendidikan Agama Bapak Drs. Asmail Azmy HB, M.Fil. I. yang telah menyetujui judul dan menerimanya.
6. Para pembimbing yakni pembimbing 1 Bapak Dr. H. Abdul Qodir, M.Pd dan pembimbing II Bapak Muhammad Syabrina, M.Pd.I yang telah bersedia meluangkan waktu dan telah memberikan bimbingan, arahan, masukan dalam penyelesaian skripsi ini.

Akhir kata, penulis berharap skripsi ini bermanfaat dan dapat memberikan tambahan pengetahuan bagi kita semua. Semoga Allah selalu meridhoi dan memberikan kemudahan disetiap urusan kita *amin ya rabbal a'lamin*.

Palangka Raya, November 2020

Penulis



Siti Khalimatus Sa'diah
NIM. 1601112087

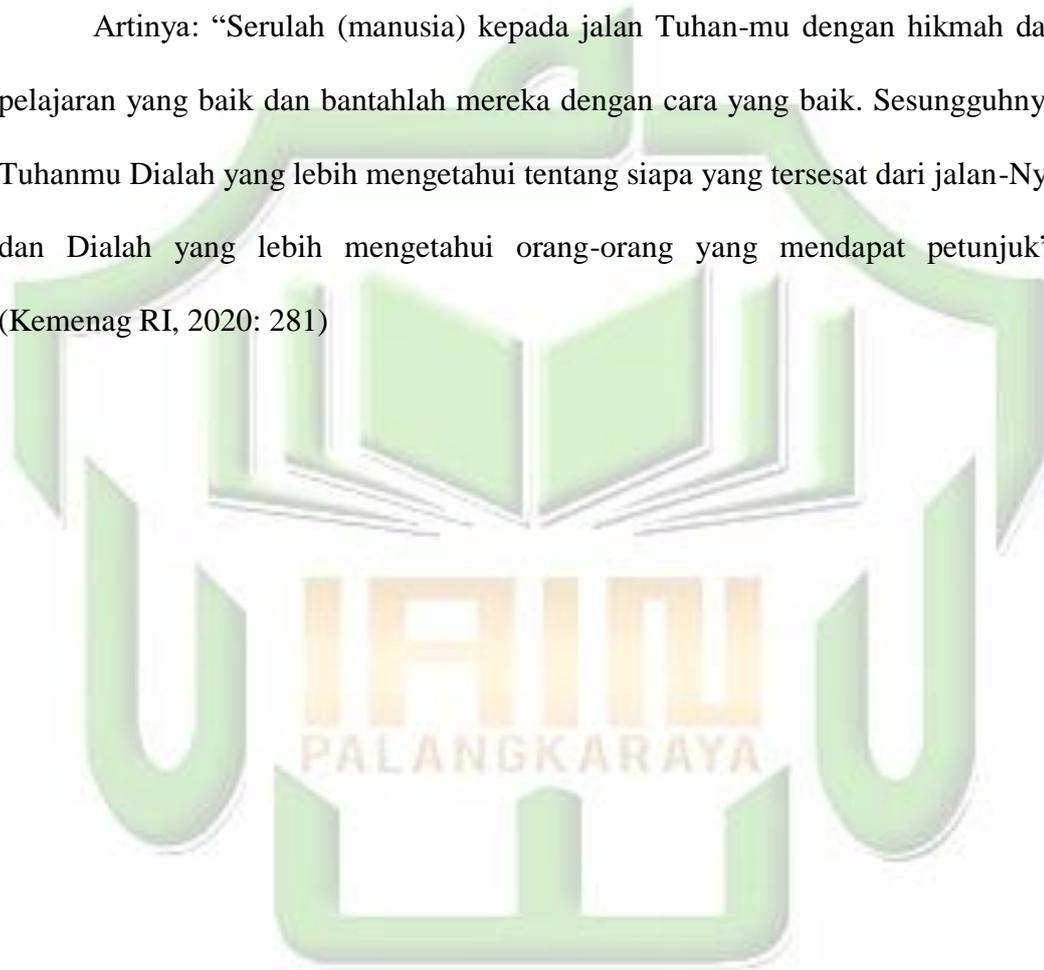
MOTTO

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجِدْهُمْ بِالتِّي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ

أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالمُهْتَدِينَ ١٢٥

Artinya: “Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk”.

(Kemenag RI, 2020: 281)



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 158/1987 dan 0543/b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988.

1.	ا	:	A	16.	ط	:	Th
2.	ب	:	B	17.	ظ	:	Zh
3.	ت	:	T	18.	ع	:	'
4.	ث	:	Ts	19.	غ	:	Gh
5.	ج	:	J	20.	ف	:	F
6.	ح	:	<u>H</u>	21.	ق	:	Q
7.	خ	:	Kh	22.	ك	:	K
8.	د	:	D	23.	ل	:	L
9.	ذ	:	Dz	24.	م	:	M
10.	ر	:	R	25.	ن	:	N
11.	ز	:	Z	26.	و	:	W
12.	س	:	S	27.	ه	:	H
13.	ش	:	Sy	28.	ء	:	,
14.	ص	:	Sh	29.	ي	:	Y
15.	ض	:	Dh				

Mad dan Diftong

1. Fathah Panjang : Â/â

2. Kasrah Panjang : Ī/ī
3. Ahammah Panjang : Ū/ū
4. أو : Aw
5. أي : Ay

Catatan:

1. Konsonan yang bersyahaddah ditulis dengan rangkap

رَبَّنَا	<i>rabbānā</i>
----------	----------------

2. Vokal panjang (*mad*)

Fathah (baris di atas) ditulis dengan *â*, *kasrah* (garis di bawah) ditulis *î*, serta *dhammah* (baris di depan) ditulis dengan *û*. Misalnya:

القَارِعَةُ	<i>al-qâri'ah</i>
المَسَاكِينِ	<i>al-masâkîn</i>
المُفْلِحُونَ	<i>Al-muflihûn</i>

3. Kata sandang *alif+lam* (ال)

Bila diikuti huruf qamariah ditulis *al*: misalnya:

الكَافِرُونَ	<i>al-kâfirûn</i>
--------------	-------------------

Sedangkan, bila diikuti huruf Asyamsiah, huruf *lam* diganti dengan huruf yang mengikutinya, misalnya:

الرِّجَالِ	<i>ar-rijâl</i>
------------	-----------------

4. Ta'marbutah

Bila terletak diakhir kalimat, ditulis misalnya

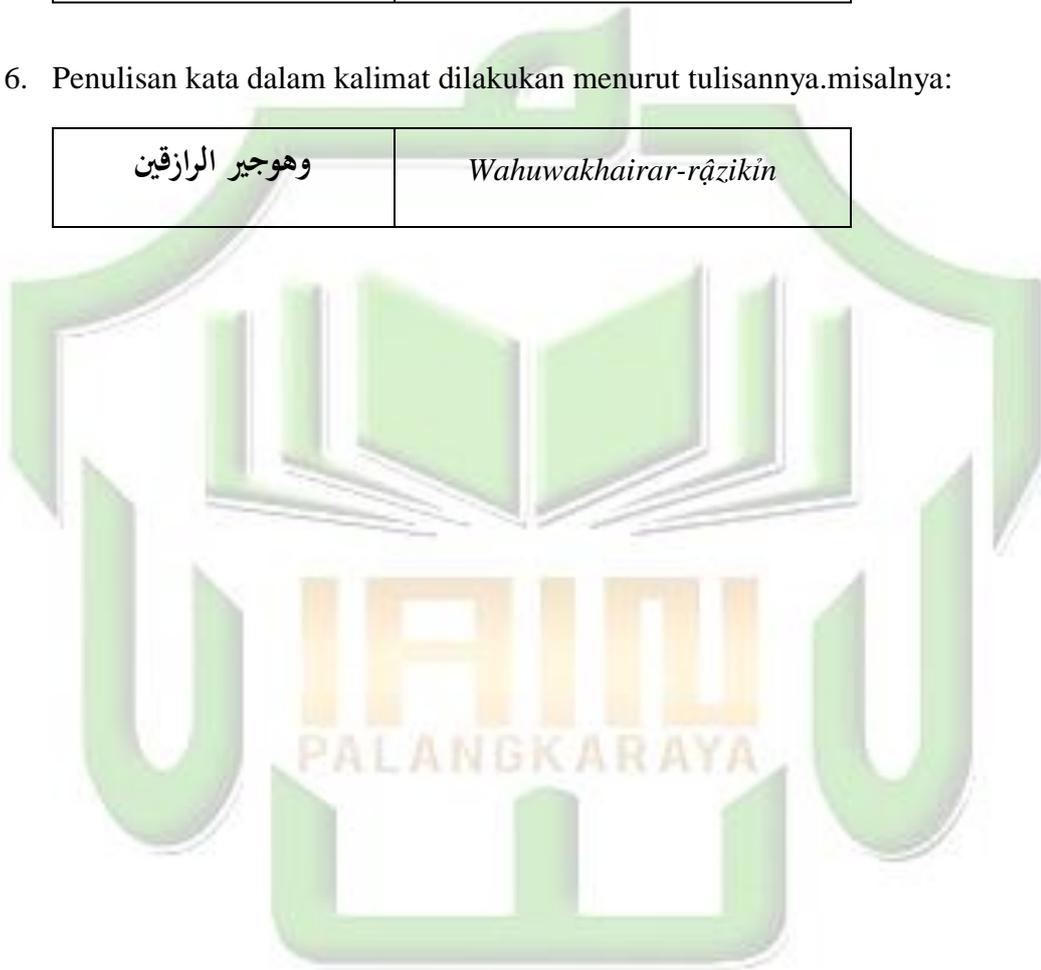
البقره	<i>al-baqarah</i>
--------	-------------------

5. Bila ditengha kalimat, ditulis t, misalnya ditulis

زكاة المال	<i>zakât al-mâl</i>
------------	---------------------

6. Penulisan kata dalam kalimat dilakukan menurut tulisannya.misalnya:

وهو خير الرازقين	<i>Wahuwakhairar-râzikin</i>
------------------	------------------------------



PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk orang-orang yang berarti dalam hidup saya ayahanda tercinta Sukardi, ibunda tercinta Darsini dan saudara-saudari saya yang sangat saya cintai Muhammad Arif Sudarmanto, dan Siti Fatimah yang telah memberikan dukungan dan doa kepada saya baik secara moral maupun material. Sehingga saya dapat memiliki pengalaman yang berharga dan menyelesaikan studi saya.

Guru, dosen matakuliah, dan dosen pembimbing saya tercinta yang telah memberikan ilmu serta pengalaman yang berharga kepada saya, semoga kita selalu dalam lindungan-Nya.

Seluruh teman-teman satu angkatan prodi PAI yang telah memberikan saya motivasi dan kekuatan untuk bisa bertahan hingga detik ini, terutama kepada Badrullah Bayhaqi, Mila Nur 'Aini, Dewi Noer Hayati, Irma, Rusviana, dan Jakirah Semoga kita selalu dalam lindungan-Nya. Serta teman 1 Rumah saya Sardawati dan Mia Munawarah semoga cepat menyusul dan selalu dalam lindungan-Nya.

Terima kasih juga kepada semua pihak yang mendukung keberhasilan skripsi saya yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu. Terakhir kepada kampusku tercinta Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya.

DAFTAR ISI

PERNYATAAN ORISINALITAS	Error! Bookmark not defined.
PERSETUJUAN SKRIPSI	Error! Bookmark not defined.
NOTA DINAS	Error! Bookmark not defined.
PENGESAHAN SKRIPSI	Error! Bookmark not defined.
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR	vii
MOTTO.....	ix
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	x
PERSEMBAHAN	xiii
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN	0
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Hasil Penelitian Yang Relevan/ Sebelumnya	6
C. Fokus Penelitian	14
D. Rumusan Masalah	14
E. Tujuan Penelitian.....	14
F. Manfaat Penelitian.....	15
G. Definisi Operasional.....	15
H. Sistematika Penulisan.....	16
BAB II KAJIAN TEORI.....	18
A. Deskripsi Teori	18
B. Kerangka Pikir dan Pertanyaan Penelitian	33

BAB III METODE PENELITIAN.....	36
A. Alasan Menggunakan Metode Kualitatif.....	36
B. Waktu dan Tempat Penelitian	36
C. Sumber Data	37
D. Instrumen Penelitian.....	38
E. Teknik Pengumpulan Data	38
F. Teknik Pengabsahan Data	42
G. Teknik Analisis Data	43
BAB IV PEMAPARAN DATA.....	47
A. Temuan Penelitian.....	47
B. Penyajian Hasil Penelitian.....	56
BAB V PEMBAHASAN	62
A. Penerapan Metode <i>Card short</i> Pada Masa Pandemi Mata Pelajaran Fiqih Di MA Darul Ulum Palangka Raya	62
BAB VI PENUTUP	74
A. Kesimpulan.....	76
B. Saran.....	77
DAFTAR PUSTAKA	79
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

TABEL 1.1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian	11
TABEL 2.1 Kerangka Befikir	34
TABEL 4.1 Data-data Guru Di MA Darul Ulum Palangka Raya.....	48
TABEL 4.2 Profil Guru Fiqih Kelas XI Di MA Darul Ulum Palangka Raya	52
TABEL 4.3 Jumlah Siswa MA Darul Ulm Palangka Raya	53
TABEL 4.4 Sarana dan Prasarana Di MA Darul Ulum Palangka Raya	54



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Menurut Undang – Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Tujuan Pendidikan Nasional menyebutkan bahwa:

“Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab (Sisdiknas, 2011:11).

Tujuan pendidikan nasional yakni menjadikan generasi yang beriman, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Sepatutnya dalam proses pembelajaran yang dilakukan dikelas harus dilakukan dengan efektif dan efisien sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran.

Pendidikan memegang peranan yang sangat penting dalam kehidupan bangsa dan negara sehingga mutu pendidikan perlu ditingkatkan, terlebih Pendidikan Agama, sebab pendidikan agama ialah bekal utama bagi manusia untuk menjadi insan yang berilmu dan bertakwa kepada Allah SWT. Agama Islam sangat menghargai orang-orang yang berilmu pengetahuan.

Allah SWT berfirman dalam Q.S Al-Mujadilah/ 58:11., sebagai berikut:

يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ۝ ۱۱

Artinya: “Niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman diantaramu, dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat, dan Allah maha mengetahui apa yang kamu kerjakan” (Kemeneq RI, 2011: 542).

Ayat diatas menjelaskan bahwa betapa pentingnya pendidikan sehingga Allah SWT. akan mengangkat atau meninggikan beberapa derajat baik didunia dan diakhirat. Allah SWT. akan memberikan kehidupan yang layak bahkan melebihi apa yang diinginkan manusia jika mencari ilmu pengetahuan, baik pengetahuan umum maupun pengetahuan agama yang diraih melalui pendidikan.

Guru sebagai pendidik bertugas lebih dari sekedar sebagai tenaga pengajar. Sehingga guru tidak hanya memberikan materi pelajaran yang disampaikan kepada peserta didik tetapi lebih dari itu seorang guru mengajarkan tentang sikap, nilai-nilai kehidupan, kepribadian dan sebagainya. Berdasarkan UU NO 14 Pasal 1 ayat 1 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen:

“Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah” (Redaksi Sinar Grafika, 2009:3).

Guru memegang peranan penting terhadap keberhasilan pembelajaran. Faktor yang mempengaruhi keberhasilan pembelajaran guru adalah memilih metode pembelajaran yang tepat. Bahwa apabila metode pembelajaran dihubungkan dengan belajar mengajar maka metode merupakan cara yang digunakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Metode pembelajaran didalam dunia pendidikan sekarang ini selalu berkembang seiring dengan perkembangan ilmu dan teknologi. Sehingga keberhasilan pembelajaran tidak lepas dari kemampuan guru mengembangkan metode pembelajaran yang berorientasi pada peningkatan keterlibatan siswa secara efektif didalam proses pembelajaran. Penggunaan metode yang tepat dapat mendorong rasa senang siswa terhadap pelajaran, menumbuhkan dan meningkatkan motivasi dalam mengerjakan tugas, memberikan kemudahan bagi siswa untuk memahami pelajaran sehingga memungkinkan siswa mencapai hasil belajar yang lebih baik (Aunurrahman, 2010:143).

Menurut Joni dalam Susanto (2016:133) guru profesional harus memiliki empat kompetensi dasar, yaitu: kompetensi kepribadian, pedagogis, sosial, dan profesional. Seluruh kompetensi profesi yang dituntut dari seorang guru, semata-mata untuk meningkatkan kualitas pembelajaran yang pada akhirnya dapat dinilai dari proses belajar.

Lembaga sekolah dengan basis pendidikan formal saat ini melakukan pembelajaran melalui *online* berdasarkan surat edaran yang disampaikan dari Mendikbud tentang pelaksanaan kebijakan pendidikan dalam masa darurat

penyebaran *corona virus disease* (covid19) (Mendikbud, 2020: 1). Maka dari itu seluruh lembaga pendidikan formal saat ini melakukan pembelajaran *online*. sekolah saat ini mengikuti aturan pemerintah dengan melakukan pembelajaran daring atau secara online. Guru menggunakan aplikasi Whatsapp untuk melaksanakan pembelajaran daring atau online selama masa pandemic covid-19.

Berdasarkan hasil observasi awal pada tanggal 18 Agustus 2020 pada proses pembelajaran fiqih kelas XI di MA Darul Ulum, maka diperoleh hasil sebagai berikut: dalam proses pembelajaran fiqih MA Darul Ulum Palangka Raya dalam kondisi normal guru menggunakan metode pembelajaran ceramah, tanya jawab, diskusi, demonstrasi, keterampilan, pemecahan masalah. Dengan tujuan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik terhadap pembelajaran fiqih. Sedangkan kondisi dimasa pandemi, guru melakukan pembelajaran melalui *online* dan guru yang bersangkutan pada masa pandemi menggunakan metode ceramah dan tanya jawab. Dalam pembelajaran pada pandemi ini, hanya sebagian siswa yang berperan aktif dalam pembelajaran *online*, selebihnya kurang aktif dalam pembelajaran. Kondisi seperti ini perlu diperbaiki salah satunya dengan memilih metode pembelajaran yang tepat agar dapat meningkatkan kualitas pembelajaran serta meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam mengikuti pembelajaran.

Salah satu metode pembelajaran yang menuntut agar siswa aktif dalam pembelajaran yaitu metode *card short*. Metode *card short* merupakan model pembelajaran aktif (*active learning*) yang memberdayakan siswa untuk

aktif dengan menggunakan otak untuk menemukan konsep dan memecahkan masalah yang sedang dipelajari, dengan cara guru menuliskan materi dan bagian-bagiannya ke dalam kertas karton atau yang lainnya secara terpisah (Zaini Hasyim, Dkk, 2008:52). Kertas diacak dan setiap siswa diberikan kesempatan untuk mengambil satu kertas, atau beberapa siswa mengambil kertas tersebut lalu membagikannya satu persatu pada teman-temannya. Setelah siswa memegang kertas tersebut, kemudian mencari pasangan siswa lain dalam kelompok berdasarkan kategori yang tertulis. Jika seluruh siswa sudah dapat menemukan pasangannya berdasarkan kategori yang tepat, mintalah mereka berjajar secara urut kemudian salah satu menjelaskan kategori kelompoknya. (Zaini Hasyim, Dkk, 2008:52).

Peneliti tertarik dengan metode *Cart Sort* karena metode tersebut menuntut agar siswa aktif dalam pembelajaran sehingga dalam pemikiran peneliti dapat meningkatkan hasil belajar siswa yang awalnya kurang tertarik dalam pembelajaran menjadi tertarik dan meningkatkan hasil belajar siswa tersebut.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Ketut Sanjaya, dkk pada tahun 2016 menunjukkan bahwa metode *cart sort* dapat meningkatkan aktifitas dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA di SDN 3 Tukadmungga (Ketut Sanjaya, dkk, 2016:1). Kemudian hasil penelitian yang dilakukan oleh Uswatun Hasanah, Siti Wahyuni pada tahun 2019 menunjukkan bahwa metode *cart sort* dapat meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak Kelas IV MI Al-Islam Desa

Pranggang Kecamatan Plosoklaten Kabupaten Kediri (Uswatun Hasanah, dkk, 2019:1). Kemudian hasil penelitian yang dilakukan oleh Irvan Maulana Tamsil pada tahun 2020 menunjukkan bahwa metode *card sort* dapat meningkatkan motivasi belajar siswa pada pelajaran Mufradat Berbasis Pendekatan Kognitif Kelas X SMA Nurul Muslim (Irvan Maulana Tamsil, 2020:46).

Berdasarkan beberapa hasil penelitian diatas menyatakan bahwa metode *card short* mampu meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa maka peneliti ingin melakukan penelitian terkait dengan metode *card short* tersebut dengan judul “**Penerapan Metode *Card Short* Pada Masa Pandemi Mata Pelajaran Fiqih Di MA Darul Ulum Palangka Raya**”.

B. Hasil Penelitian Yang Relevan/ Sebelumnya

Penelitian ini dilakukan tidak terlepas dari hasil penelitian-penelitian terdahulu yang pernah dilakukan sebagai bahan perbandingan dan kajian. Adapun hasil-hasil penelitian yang dijadikan perbandingan tidak terlepas dari topik penelitian yaitu:

1. Penelitian Uswatun Hasanah, Siti Wahyuni dalam Jurnal Intelektual: Jurnal Pendidikan dan Studi Keislaman, Volume. 9 No. 1 April 2019, yang berjudul Implementasi Model Pembelajaran *Card short* Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas IV MI Al-Islam Desa Pranggang Kecamatan Plosoklaten Kabupaten Kediri. Jenis penelitian yang di gunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Pembelajaran dengan menggunakan *card short* dapat melalui asas apersepsi, asas motivasi, asas

bekerja sendiri dan asas ulangan yang teratur. Dengan card short siswa lebih termotivasi dalam belajar sehingga mampu memahami pelajaran dan meningkat kemampuan belajar. Metode penelitian ini adalah kualitatif. Sebagaimana arahan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologis. Pendekatan ini, melibatkan peneliti langsung berhubungan atau ikut berproses terhadap objek yang diteliti. Hasil penelitian ini adalah: (1) penerapan Metode Card short pada peserta didik kelas IV pada mata pelajaran akidah akhlak di MI Al-Islam Desa Pranggang Kecamatan Plosoklaten Kabupaten Kediri guru memberi kartu indeks yang berisi materi pelajaran akidah akhlak, (2) perubahan kualitas pembelajaran setelah diajar menggunakan metode card short. Hasil penelitian menunjukkan tes kognitif siswa mendapat nilai rata-rata 84,14 (sangat baik), pada aspek afektif siswa mempunyai rasa keimanan dan ketaqwaan kepada Allah pada psikomotorik siswa melaksanakan ajaran agama Islam dalam kehidupan sehari-hari dengan baik, dan perubahan perilaku sehingga terdapat perubahan sikap dan ketrampilan kearah lebih baik.

2. Penelitian Irvan Maulana Tamsil. Dalam Jurnal Lughawiyah, Volume. 2 No.1 Juni 2020, judul Analisis Metode Card short Dalam Pelajaran Mufradat Berbasis Pendekatan Kognitif. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisa penggunaan metode card short dalam pembelajaran mufradat berbasis pendekatan kognitif. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian kepustakaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam pembelajaran mufradat berbasis pendekatan

kognitif, guru memberikan kesempatan bagi siswa untuk berpikir, memahami, dan mengeksplorasi, karena pendekatan ini berbasis proses bukan berbasis hasil. Perilaku seseorang ditentukan oleh pemahamannya terhadap situasi yang terkait dengan tujuan pembelajaran. Proses pembelajaran tersebut membuat siswa menjadi lebih aktif (berpusat pada siswa). Dalam hal ini, guru sebagai fasilitator menggunakan metode card short dalam proses pembelajaran, oleh karena itu siswa menjadi lebih antusias dan tidak merasa bosan dalam pembelajaran mufradat.

3. Penelitian Ketut Sanjaya, Ndara Tanggu Renda, dkk, dalam e-Jurnal PGSD Universitas Pendidikan Ganesa, Volume: 6 No: 3 Tahun: 2006
Judul: Penerapan Strategi Pembelajaran *Card short* Untuk Meningkatkan Aktifitas Dan Hasil Belajar IPA. Hasil penelitian menunjukkan terjadi peningkatan persentase aktivitas belajar dan hasil belajar IPA pada siswa kelas V semester I di SD N 3 Tukadmungga, Kecamatan Buleleng, Kabupaten Buleleng tahun pelajaran 2016/2017. Pada pertemuan I siklus I, persentase rata-rata aktivitas belajar siswa sebesar 71,04% (katagori cukup aktif). Pada pertemuan II siklus I, persentase rata-rata aktivitas belajar siswa sebesar 75,40% (kategori cukup aktif). Persentase rata-rata hasil belajar IPA siklus I sebesar 72,85%, (katagori scukup tinggi). Pada pertemuan I siklus II persentase rata-rata aktivitas belajar siswa sebesar 79,80% (katagori aktif). Pada pertemuan II siklus II, presentase rata-rata aktivitas belajar siswa sebesar 84,76% (kategori aktif) . Persentase rata-rata hasil belajar IPA siklus II sebesar 82,61%, (katagori tinggi).

4. Penelitian Saiful Hamdi dan Qurotul Aini Farida, dalam jurnal Paramurobi, Vol.2, No.1, Januari-Juni 2019, Dengan Judul Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif Pada Mata Pelajaran Fiqih Di MTs Ma'Arif Nu 1 Jatilawang Kabupaten Banyumas. Pada penelitian ini Strategi pembelajaran aktif merupakan hal yang penting yang perlu diperhatikan, disiapkan dan dilaksanakan oleh guru ketika proses pembelajaran fiqih dilaksanakan. Karena strategi pembelajaran aktif mempunyai pengaruh terhadap hasil dari pembelajaran itu sendiri, apabila strategi yang digunakan tepat, maka hasil yang dicapai akan maksimal. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Peneliti adalah Strategi pembelajaran aktif yang digunakan dalam pembelajaran fiqih adalah card short, inquiring minds want to know, every one is teacher here, reading aloud, index card mach dan jigsaw learning. Bahwa dalam penerapan strategi pembelajaran aktif disesuaikan dengan materi yang akan disampaikan sehingga strategi pembelajaran aktif yang digunakan akan sesuai dengan materi yang akan disampaikan. bahwa menggunakan strategi pembelajaran aktif adalah bukan merupakan kewajiban bagi seluruh guru fiqih, akan tetapi strategi pembelajaran aktif ini merupakan kreatifitas dari seorang guru sendiri untuk mempermudah dalam mengajar dan sekaligus menumbuhkan minat bagi peserta didik agar terlibat secara aktif dalam pembelajaran. Pada prakteknya penggunaan strategi pembelajaran aktif tidak digunakan sendiri – sendiri, melainkan dikombinasikan dengan strategi lainnya sesuai dengan materi pembelajaran.

5. Penelitian Fakhurrrazi, S.Pd.I, MA, dalam jurnal Al-Khtibar Vol.3 No.2 Tahun 2016. Dengan judul Penerapan Metode Card short Dalam Meningkatkan Motivasi dan Minat Belajar Siswa Bidang Studi Al-Qur'an Hadits Pada Siswa MTs Darul Huda Kota Langsa. Bahwa pergeseran nilai paradigma pendidikan dewasa ini, berpengaruh pada metode dan strategi yang digunakan dalam proses belajar mengajar, sebab metode merupakan salah satu faktor atau komponen pendidikan yang sangat menentukan berhasil tidaknya suatu proses pembelajaran. Tugas pendidik sebagai fasilitator dalam rangka mengoptimalkan proses belajar mengajar yang harus mampu mengembangkan kemauan, motivasi dan kemampuan belajar siswa, selain itu juga mengembangkan kondisi belajar yang relevan agar tercipta suasana belajar dengan penuh kegembiraan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen. Sumber data dalam penelitian yang menjadi sample adalah guru dan siswa kelas VIII MTsS Darul Huda Kota Langsa berjumlah kelas VIII A sebanyak 20 siswa sebagai kelas eksperimen dan kelas VIII B sebanyak 20 siswa sebagai kelas kontrol. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes, observasi, kuesioner dan angket. Analisis data dengan data kuantitatif (nilai hasil belajar siswa) yang dapat dianalisis secara diskriptif dan analisis kualitatif. Hasil belajar siswa yang diperoleh melalui tes awal (Pre Test) sebanyak 14 siswa yang tuntas dan 6 siswa yang belum tuntas belajar atau 70 % siswa dikatakan tuntas belajar dan 30 % siswa belum mencapai ketuntasan, sehingga ketuntasan belajar secara klasikal pada tes

awal (Pre Test) belum tuntas. Peneliti melanjutkan penelitian pada Tes akhir (Post Tes). Sedangkan pada tes akhir dengan nilai rata-rata keseluruhan 95 % dengan katagori Tuntas secara klasikal. Berdasarkan data nilai motivasi belajar siswa sebelum dan sesudah pembelajaran yang diperoleh dan analisis serta dilakukan pengujian hipotesis diperoleh $t_{hitung} = 6,86$ dan $t_{tabel} = 3,39$ sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan demikian ditolak H_0 dan H_a diterima. Hal ini menunjukkan bahwa hasil motivasi belajar siswa yang diajarkan dengan menggunakan metode card short dapat meningkatkan motivasi belajar siswa bidang studi Al-Qur'an Hadits pada siswa MTsS Darul Huda Kota Langsa.

Tabel 1.1. Persamaan dan Perbedaan Penelitian

No.	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas
1	Implementasi Model Pembelajaran <i>Card short</i> Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas IV MI Al-Islam Desa Pranggang Kecamatan Plosoklaten Kabupaten Kediri. Jenis penelitian yang di gunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif.	<ul style="list-style-type: none"> • Sama-sama membahas tentang <i>card short</i>. • Sama-sama menggunakan metode kualitatif 	<ul style="list-style-type: none"> • Penelitian sebelumnya mengimplementasikan model pembelajaran <i>card short</i> pada mata pelajaran Aqidah Akhlak. • Penelitian ini menerapkan metode <i>card short</i> pada mata pelajaran Fiqih. 	Penelitian ini focus pada bagaimana penerapan metode <i>card short</i> pada masa pandemi mata pelajaran fiqih di MA Darul Ulum Palangka Raya.
2.	Analisis Metode	<ul style="list-style-type: none"> • Sama-sama 	<ul style="list-style-type: none"> • Penelitian 	

	<p><i>Card short</i> Dalam Pelajaran Mufradat Berbasis Pendekatan Kognitif.</p>	<p>membahas tentang <i>card short</i>.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Sama-sama menggunakan metode kualitatif 	<p>sebelumnya menggunakan metode <i>card short</i> dalam pelajaran fiqih berbasis kognitif . sedangkan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peneliti ini menerapkan metode <i>card short</i> pada mata pelajaran Fiqih.
3.	<p>Penelitian Ketut Sanjaya, Ndara Tanggu Renda, dkk dalam e-Jurnal PGSD Universitas Pendidikan Ganesa Volume : 6 No : 3 Tahun : 2006 Judul : Penerapan Strategi Pembelajaran <i>Card short</i> Untuk Meningkatkan Aktifitas Dan Hasil Belajar IPA.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Sama- sama membahas tentang <i>card short</i>. 	<ul style="list-style-type: none"> • Penelitian sebelumnya menerapkan metode pembelajaran <i>card short</i> untuk meningkatkan aktifitas dan hasil belajar IPA. • Sedangkan, Penelitian ini menerapkan metode <i>card short</i> pada mata pelajaran Fiqih. • Penelitian sebelumnya menggunakan metode kuantitatif. Sedangkan peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif.
4.	<p>Penelitian Saiful Hamdi dan Qurotul Aini Farida, dalam jurnal Paramurobi,</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Sama-sama membahas tentang <i>card short</i>. 	<ul style="list-style-type: none"> • Penelitian sebelumnya menerapkan strategi pembelajaran aktif salah satunya

	<p>Vol.2, No.1, Januari-Juni 2019, Dengan Judul Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif Pada Mata Pelajaran Fiqih Di MTs Ma'Arif Nu 1 Jatilawang Kabupaten Banyumas.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Sama-sama menggunakan metode kualitatif. 	<p>menggunakan <i>card short</i> pada mata pelajaran fiqih.</p> <ul style="list-style-type: none"> •Sedangkan, Penelitian ini hanya menerapkan metode <i>card short</i> pada mata pelajaran Fiqih. 	
5.	<p>Penelitian Fakhurrrazi, S.Pd.I, MA, dalam jurnal Al-Khtibar Vol.3 No.2 Tahun 2016. Dengan judul Penerapan Metode <i>Card short</i> Dalam Meningkatkan Motivasi dan Minat Belajar Siswa Bidang Studi Al-Qur'an Hadits Pada Siswa MTs Darul Huda Kota Langsa.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Sama-sama membahas tentang <i>card short</i>. 	<ul style="list-style-type: none"> •Penelitian sebelumnya Penerapan Metode <i>Card short</i> Dalam Meningkatkan Motivasi dan Minat Belajar Siswa Bidang Studi Al-Qur'an Hadits. •Sedangkan peneliti hanya menerapkan metode <i>card short</i> pada mata pelajaran Fiqih. •Penelitian sebelumnya menggunakan metode kuantitatif. Sedangkan peneliti menggunakan metode kualitatif 	

Penelitian ini mengkaji tentang penerapan metode *card short* pada masa pandemi mata pelajaran Fiqih di MA Darul Ulum Palangka Raya yang berbeda dengan penelitian-penelitian di atas. Ciri khas dalam penelitian ini yaitu apakah penerapan metode *card short* sudah sesuai dengan rpp dan dalam praktek langsung sesuai dengan langkah-langkah dalam menerapkan metode *card short*.

C. Fokus Penelitian

Berdasarkan permasalahan dalam penelitian ini, maka peneliti memfokuskan dan mengarahkan penelitian ini pada penerapan metode *card short* pada masa pandemi mata pelajaran fiqih di MA Darul Ulum Palangka Raya.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang penulis paparkan maka rumusan masalah dapat dijabarkan sebagai berikut: “Bagaimana penerapan metode *card short* pada masa pandemi mata pelajaran fiqih di MA Darul Ulum Palangka Raya? “

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan dan mengaplikasikan hasil dari penerapan metode *card short* pada masa pandemi mata pelajaran fiqih di MA Darul Ulum Palangka Raya.

F. Manfaat Penelitian

Adapun Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini antara lain:

1. Manfaat Teoritis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya pengembangan teori pembelajaran melalui metode Card short.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat menambah keilmuan dan khususnya pada mata pelajaran Fiqih dengan menggunakan metode Card short.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi guru, dapat menjadi alternatif baru untuk menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan bagi peserta didik serta untuk menarik minat peserta didik dalam pembelajaran secara lebih mendalam.
- b. Bagi peneliti, hasil penelitian ini sebagai motivasi bagi peneliti untuk menerapkannya secara tepat ketika mengajar serta sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan studi di IAIN Palangka Raya.
- c. Bagi siswa, menambah pengetahuan serta menambah semangat belajar yang baik.

G. Definisi Operasional

1. Penerapan adalah suatu perbuatan mempraktekan suatu teori, metode dan hal lain untuk mencapai tujuan.
2. Metode pembelajaran *Card short* adalah metode pembelajaran yang menuntut siswa agar aktif dalam pembelajaran dengan bantuan media kartu yang harus dipasangkan dengan pasangan kartunya.

3. Mata pelajaran Fiqih adalah salah satu bagian mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang diarahkan untuk menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati dan mengamalkan hukum Islam.

H. Sistematika Penulisan

Agar lebih terarahnya penulisan proposal ini, maka penulis menyusun sistematika penulisan sebagai berikut.

BAB I : Pendahuluan yang berisikan latar belakang, penelitian relevan identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi operasional, dan sistematika penulisan.

BAB II : Kajian teoritis berisi tentang deskripsi teori, materi ajar.

BAB III : Metode Penelitian, berisi tentang pendekatan penelitian, waktu dan tempat penelitian, sumber data primer dan skunder, instrument penelitian, teknik pengumpulan data, teknik pengabsahan data, dan teknik analisis data,

BAB IV : Mendeskripsikan tentang hasil penelitian yang terdapat dari penyajian data penelitian baik berupa observasi, wawancara dan dokumentasi.

BAB V : Mendeskripsikan tentang pembahasan terdiri dari penerapan metode *card short* pada masa pandemi mata pelajaran fiqih di Ma Darul Ulum Palangka Raya.

BAB VI : Penutup, penarikan kesimpulan dari keseluruhan rangkaian data hasil penelitian dan disertai saran-saran yang merupakan rekomendasi peneliti.



BAB II

KAJIAN TEORI

A. Deskripsi Teori

1. Pengertian Penerapan

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, penerapan adalah “Proses, cara, perbuatan menerapkan.”(Depdikbud RI, 2005: 1180). Menurut Bloom dan Krathwol dikutip oleh Usman, penerapan adalah “kemampuan menggunakan atau menerapkan materi yang sudah di pelajari pada situasi yang baru dan menyangkut penggunaan aturan prinsip” (Moh. User Usman, 2001:35).

Jadi, berdasarkan dari beberapa definisi dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan penerapan adalah kemampuan mempraktikkan materi yang sudah dipelajari kedalam situasi baru.

2. Pengertian Metode Pembelajaran

Istilah metode berasal dari bahasa Yunani “*methodos*”. Kata ini berasal dari dua suku kata: yaitu “*metha*” berarti melalui atau melewati, dan “*hodos*” yang berarti jalan atau cara. Metode berarti jalan atau cara yang harus di lalui untuk mencapai tujuan tertentu. Dalam bahasa Arab metode disebut “*Thariqat*”, dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, “metode” adalah cara yang teratur dan terpikir baik-baik untuk mencapai maksud sehingga dapat dipahami bahwa metode berarti suatu cara yang harus dilalui untuk menyajikan bahan pelajaran agar tercapai tujuan pengajaran (Armai Arif, 2013: 40).

Metode bisa berarti prosedur yang di gunakan untuk mencapai tujuan pendidikan (Razidin dan Nizar, 2012:65). Metode pembelajaran adalah suatu ilmu pengetahuan yang membahas tentang bagaimana cara-cara atau teknik yang perlu ditempuh atau dipergunakan dalam upaya menyampaikan materi atau bahan ajar kepada obyeknya yaitu peserta didik. Jadi, yang dimaksud dengan metode pembelajaran adalah suatu ilmu yang membicarakan bagaimana cara atau teknik menyajikan bahan pelajaran terhadap siswa agar tercapai tujuan yang telah ditetapkan secara efektif dan efisien (M. Basyiruddin Usman, 2002:4).

Dari berbagai pendapat di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa metode merupakan suatu cara atau alat untuk mencapai tujuan, selain itu metode adalah suatu bagian dari komponen proses pendidikan. Jadi dapat dikatakan bahwa metode mengandung arti adanya urutan kerja yang terencana, sistematis dan merupakan hasil eksperimen ilmiah guna mencapai tujuan yang telah direncanakan. Oleh karenanya guru harus berusaha semaksimal mungkin di dalam menggunakan suatu metode yang nantinya diharapkan dapat mencapai tujuan di dalam pengajaran. Metode mengajar adalah cara, yang di dalam fungsinya merupakan alat untuk mencapai tujuan. Makin baik metode yang diterapkan, maka makin efektif pencapaian tujuan. Sedangkan untuk menetapkan apakah sebuah metode dapat disebut baik diperlukan patokan yang bersumber dari beberapa faktor di antaranya adalah tujuan yang akan dicapai dan yang merupakan faktor utama.

Metode dalam pembelajaran banyak sekali jenisnya, karena metode dipengaruhi oleh beberapa faktor:

- a. Tujuan yang beragam jenis dan fungsinya
- b. Peserta didik yang beragam tingkat kematangannya
- c. Situasi yang beragam keadaannya
- d. Fasilitas yang beragam kualitas dan kuantitasnya
- e. Pribadi guru serta kemampuan profesionalnya yang berbeda-beda.

Metode Pengajaran merupakan bagian dari strategi pengajaran. Metode mengajar dipilih berdasarkan dari atau dengan pertimbangan jenis strategi pengajaran yang telah ditetapkan sebelumnya. Begitu pula metode merupakan bagian yang integral dengan sistem pengajaran maka perwujudannya tidak dapat dilepaskan dengan komponen sistem pengajaran yang lain. Hal ini berarti pula bahwa di dalam memilih metode yang akan dioperasikan dalam interaksi belajar mengajar, senantiasa dengan mempertimbangkan komponen sistem pengajaran yang lain (Umar, Tirtarahardja, 2015: 20).

Para pendidik (guru) harus memilih metode mengajar yang tepat yang dipandang lebih efektif dari pada metode-metode lainnya, sehingga kecakapan dan pengetahuan yang diberikan oleh guru itu benar-benar menjadi milik siswa. Jadi jelaslah bahwa metode adalah cara yang dalam fungsinya merupakan alat untuk mencapai tujuan, makin tepat metodenya diharapkan makin efektif pula pencapaian tujuan tersebut. Penggunaan metode yang tepat dalam proses belajar mengajar sangat mempengaruhi

hasil yang ingin dicapai. Jadi antara metode dan materi yang disampaikan harus ada keserasian. Apabila antara keduanya terjadi kesenjangan maka tujuan yang dicita-citakan tidak akan tercapai. Dengan demikian metode menempati peranan yang penting dan sangat bermanfaat dalam proses belajar mengajar. Untuk itu metode harus mendapatkan perhatian dari para pendidik (Umar Tirtaraharjadja, 2015:30).

3. Metode *Card short*

a. Pengertian Metode *Card short*

Metode *card short* (Mensortir kartu) metode pembelajaran berupa potongan-potongan kertas yang dibentuk seperti kartu yang berisi informasi atau materi pelajaran. *card short* berasal dari dua kata yaitu *card* dan *sort*. *Card* bermakna kartu dan *sort* bermakna jenis (Hisyam Zaini dkk, 2008:85).

Menurut Ismail (2008:89) *Card short* juga merupakan metode pembelajaran dengan cara menyortir kartu yang acak bertujuan mengaktifkan setiap individu sekaligus kelompok dalam belajar. Menurut Ahmad Sabri (2005:134) metode ini merupakan kegiatan kolaboratif yang bisa digunakan untuk mengajarkan konsep, karakteristik, klasifikasi, fakta, tentang obyek atau mereview informasi. Gerakan fisik yang dominan dalam strategi ini dapat membantu mendinamiskan kelas yang kelelahan.

Metode *card short* merupakan model pembelajaran aktif (*active learning*) yang memberdayakan siswa untuk aktif dengan menggunakan

otak untuk menemukan konsep dan memecahkan masalah yang sedang dipelajari, dengan cara guru menuliskan materi dan bagian-bagiannya ke dalam kertas karton atau yang lainnya secara terpisah. Kertas diacak dan setiap siswa diberikan kesempatan untuk mengambil satu kertas, atau beberapa siswa mengambil kertas tersebut lalu membagikannya satu persatu pada teman-temannya. Setelah siswa memegang kertas tersebut, kemudian mencari pasangan siswa lain dalam kelompok berdasarkan kategori yang tertulis. Jika seluruh siswa sudah dapat menemukan pasangannya berdasarkan kategori yang tepat, mintalah mereka berjajar secara urut kemudian salah satu menjelaskan kategori kelompoknya. (Zaini Hasyim, Dkk, 2008:52).

Interaksi yang terjadi dalam metode *Card short* adalah guru menciptakan suasana belajar yang mendorong siswanya untuk saling membutuhkan, inilah yang dimaksud *positive interdependence* atau saling ketergantungan positif. Saling ketergantungan positif ini dapat dicapai melalui ketergantungan tujuan, ketergantungan tugas, ketergantungan sumber belajar, ketergantungan peranan dan ketergantungan hadiah (Mulyana Abdurrahman, 2003: 122).

b. Tujuan Pembelajaran *Card short*

Tujuan dari metode *Card short* “pilah kartu” ini adalah untuk mengungkapkan daya ingat terhadap materi pelajaran yang telah dipelajari siswa atau dapat pula digunakan untuk meriview materi yang sudah dipelajari sehingga siswa benar-benar memahami dan mengingat

materi yang telah diberikan (Suparlan, 2006:48). Dengan penerapan metode *Card short*, yang merupakan salah satu metode dalam pembelajaran aktif, diharapkan mampu menambah minat dan motivasi siswa terhadap pembelajaran (Warsono dan Hariyanto,2017:48).

c. Langkah-langkah penerapan *card short*

Menurut Helmiati (2012:96-97) Langkah-langkah menggunakan metode *card short*:

- 1) Bagi kelas ke dalam beberapa kelompok.
- 2) Bagikan kertas yang telah diberi tulisan kata kunci atau informasi tertentu atau katagori tertentu secara acak kepada setiap kelompok. Pada tempat yang terpisah, letakan kartu warna-warni yang berisi jawaban atau informasi yang tepat untuk masing-masing kata kunci. Buatlah kartu-kartu itu tercampur aduk.
- 3) Mintalah setiap kelompok mencari kartu yang cocok dengan kata kunci tersebut. Jelaskan kepada setiap kelompok bahwa kegiatan ini merupakan latihan pencocokan.
- 4) Setelah mereka menemukan kartu yang cocok, mintalah mereka menempelkan ke lembar kata kunci sehingga menjadi sebuah informasi.

d. Kelebihan dan Kelemahan

- 1) Kelebihan metode *card short* adalah: (Hisyam Zaini, dkk, 2004: 14)
 - a) Menumbuhkan kegembiraan dalam kegiatan belajar mengajar

- b) Materi pembelajaran yang disampaikan lebih menarik perhatian siswa
- c) Mampu menciptakan suasana belajar yang aktif dan menyenangkan
- d) Mampu meningkatkan hasil belajar siswa mencapai taraf ketuntasan belajar
- e) Penilaian yang dilakukan bersama pengamat dan pemain

Dapat disimpulkan bahwa kelebihan atau manfaat penggunaan metode Card short adalah sebagai penunjang keberhasilan dalam proses pembelajaran dan menambah motivasi serta minat peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran.

2) Kelemahan metode *card short* adalah: (Hisyam Zaini, dkk, 2004: 15)

- a) Membutuhkan waktu yang lama bagi siswa untuk menyelesaikan tugas dan prestasi
- b) Guru harus meluangkan waktu yang lebih
- c) Lama untuk membuat persiapan
- d) Guru harus memiliki jiwa demokrasi dan keterampilan yang memadai dalam hal pengelolaan kelas
- e) Menurut sifat tertentu dari siswa atau kecenderungan untuk bekerja sama dalam menyelesaikan masalah
- f) Suasana kelas menjadi gaduh sehingga dapat mengganggu kelas

Dapat disimpulkan bahwa penerapan metode Card short ini adalah penggunaan metode ini membutuhkan ruang yang cukup longgar bagi para siswa untuk berkeliling di dalam ruang kelas untuk menemukan kategori yang sama dengan temannya, kemudian penerapan metode ini akan banyak menyita waktu dan guru di tuntut untuk mampu mengatur atau mengorganisir waktu yang digunakan.

4. Mata pelajaran Jinayat dan Hikmahnya

a. Pembunuhan

a. Pengertian Pembunuhan

Pembunuhan secara bahasa adalah menghilangkan nyawa seseorang. Sedangkan arti secara istilah membunuh adalah perbuatan manusia yang mengakibatkan hilangnya nyawa seseorang baik dengan sengaja atau pun tidak sengaja, baik dengan alat yang mematikan atau pun dengan alat yang tidak mematikan.

b. Macam-Macam Pembunuhan

Pembunuhan dapat dibedakan menjadi tiga macam yaitu pembunuhan yang dengan unsur disengaja, pembunuhan karena unsur tidak disengaja, dan Pembunuhan karena kelalaian.

a) Pembunuhan sengaja yaitu pembunuhan terencana dengan menggunakan alat atau cara-cara yang biasanya mematikan seseorang. Dalam konteks pembunuhan sengaja pelaku

pembunuhan harus sudah baligh, dan korban terbunuh adalah orang baik-baik yang terjaga darahnya.

- b) Pembunuhan karena tidak sengaja yaitu satu perbuatan yang dilakukan seseorang tanpa didasari niat membunuh, dengan alat yang tidak mematikan, akan tetapi menyebabkan kematian orang lain.
- c) Pembunuhan karena kelalaian yaitu pembunuhan yang terjadi karena salah satu dari tiga kemungkinan. Pertama; salah dalam perbuatan, kedua; salah dalam maksud, ketiga; kelalaian.

c. Dasar Hukum Larangan Membunuh

Membunuh adalah perbuatan yang dilarang dalam Islam, karena Islam menghormati dan melindungi hak hidup setiap manusia. Firman Allah SWT :

وَلَا تَقْتُلُوا النَّفْسَ الَّتِي حَرَّمَ اللَّهُ إِلَّا بِالْحَقِّ ۗ

Artinya : “Dan janganlah kamu membunuh jiwa yang diharamkan Allah (membunuhnya) melainkan dengan suatu alasan yang benar” (QS. Al-Isra’ : 33).

d. Hukuman Bagi Pelaku Pembunuhan

Pelaku atau orang yang melakukan pembunuhan setidaknya telah melanggar tiga macam hak, yaitu; hak Allah, hak ahli waris dan hak orang yang terbunuh. Artinya, balasan di dunia diserahkan kepada ahli waris korban, apakah pembunuh akan diqishash atau dimaafkan.

Jika pembunuh dimaafkan, maka wajib baginya membayar diyat kepada ahli waris korban.

Sedangkan mengenai hak Allah, akan diberikan di akhirat nanti, apakah pembunuh akan dimaafkan oleh Allah SWT., karena telah melaksanakan kaffarah atau akan disiksa di akhirat kelak. Berikut keterangan singkat tentang hukuman bagi pembunuh sesuai dengan macamnya.

a) Pembunuhan dengan sengaja

Hukuman bagi pelaku pembunuhan dengan unsur sengaja adalah qishash yaitu pelaku harus dibunuh. Dalam hal ini hakim menjadi pelaksana qishash, keluarga korban tidak diperbolehkan main hakim sendiri. Jika keluarga korban memaafkan pelaku pembunuhan, maka hukumannya adalah membayar diyat mughalladzah (denda berat) yang diambilkan dari harta pembunuh dan dibayarkan secara tunai. Selain itu pembunuh juga harus menunaikan kaffarah.

b) Pembunuhan tidak sengaja

Pelaku pembunuhan tidak sengaja tidak di-qishash. Ia dihukum dengan membayar diyat mughaladzah (denda berat) yang diambilkan dari harta keluarganya dan dapat dibayarkan secara bertahap selama tiga tahun kepada keluarga korban, setiap tahunnya sepertiga.

c) Pembunuhan karena lalai

Hukuman bagi pembunuhan karena lalai adalah membayar diyat mukhaffafah (denda ringan) yang diambilkan dari harta keluarga pembunuh dan dapat dibayarkan secara bertahap selama tiga tahun kepada keluarga korban, setiap tahunnya sepertiga.

b. Penganiayaan

a. Pengertian Penganiayaan

Penganiayaan adalah perbuatan pidana (tindak kejahatan), yang berupa melukai, merusak atau menghilangkan fungsi anggota tubuh.

b. Macam-macam Penganiayaan

Penganiayaan dibagi menjadi dua macam yaitu penganiayaan berat dan penganiayaan ringan

Pertama: Penganiayaan berat yaitu perbuatan melukai atau merusak bagian badan yang menyebabkan hilangnya manfaat atau fungsi anggota badan tersebut, seperti memukul tangan sampai patah, merusak mata sampai buta dan lain sebagainya .

Kedua: Penganiayaan ringan yaitu perbuatan melukai bagian badan yang tidak sampai merusak atau menghilangkan fungsinya melainkan hanya menimbulkan cacat ringan seperti melukai hingga menyebabkan luka ringan.

c. Dasar Hukuman Tindak Aniaya

Perbuatan menganiaya orang lain tanpa alasan yang dibenarkan dalam Islam dilarang. Larangan berbuat aniaya ini sama dengan larangan membunuh orang lain tanpa dasar. Allah berfirman dalam surat surat al-Maidah ayat 45:

وَكَتَبْنَا عَلَيْهِمْ فِيهَا أَنَّ النَّفْسَ بِالنَّفْسِ وَالْعَيْنَ بِالْعَيْنِ
وَالْأَنْفَ بِالْأَنْفِ وَالْأُذُنَ بِالْأُذُنِ وَالسِّنَّ بِالسِّنِّ وَالْجُرُوحَ
قِصَاصًا ۗ

Artinya: “ Dan Kami telah tetapkan terhadap mereka didalamnya (At-Taurat) bahwasannya jiwa (dibalas) dengan jiwa, mata dengan mata, hidung dengan hidung, telinga dengan telinga, gigi dengan gigi dan luka-lukapun ada qishashnya.” (Q.S. alMaidah: 45).

c. Qishash

a. Pengertian Qishash

Menurut syara' qishash ialah hukuman balasan yang seimbang bagi pelaku pembunuhan maupun perusakan atau penghilangan fungsi anggota tubuh orang lain yang dilakukan dengan sengaja.

b. Macam-macam Qishash

Berdasarkan pengertian di atas maka qishash dibedakan menjadi dua yaitu :

- a) Qishash pembunuhan (yang merupakan hukuman bagi pembunuh).
- b) Qishash anggota badan (yang merupakan hukuman bagi pelaku tindak pidana melukai, merusak atau menghilangkan manfaat/fungsi anggota badan).

c. Hukum Qishash

Hukuman mengenai qishash ini, baik qishash pembunuhan maupun qishah anggota badan, dijelaskan dalam al -Qur'an surat Al Maidah: 45:

وَكَتَبْنَا عَلَيْهِمْ فِيهَا أَنَّ النَّفْسَ بِالنَّفْسِ وَالْعَيْنَ بِالْعَيْنِ
وَالْأَنْفَ بِالْأَنْفِ وَالْأُذُنَ بِالْأُذُنِ وَالسِّنَّ بِالسِّنِّ وَالْجُرُوحَ
قِصَاصًا ؕ فَمَنْ تَصَدَّقَ بِهِ فَهُوَ كَفَّارَةٌ لَهُ ؕ وَمَنْ لَمْ يَحْكُمْ بِمَا
أَنْزَلَ اللَّهُ فَأُولَئِكَ هُمُ الظَّالِمُونَ

Artinya : “ Dan Kami telah tetapkan terhadap mereka didalamnya (At-Taurat) bahwasannya jiwa (dibalas) dengan jiwa, mata dengan mata, hidung dengan hidung, telinga dengan telinga, gigi dengan gigi dan luka-lukapun ada qishashnya. Barang siapa melepaskan (hak qishashnya) akan melepaskan hak itu (menjadi) penebus dosa baginya. Barang siapa yang tidak memutuskan perkara menurut apa yang diturunkan Allah, maka mereka itu adalah orang-orang yang dzalim.” (QS. alMaidah : 45).

d. Syarat-syarat Qishash

Hukum qishash wajib dilakukan apabila memenuhi syarat-syarat sebagaimana berikut:

- a) Orang yang terbunuh terpelihara darahnya (orang yang benar-benar baik). Jika seorang mukmin membunuh orang kafir, orang murtad, pezina yang sudah pernah menikah, ataupun seorang pembunuh, maka dalam hal ini hukuman qishash tidak berlaku.
- b) Pembunuh sudah baligh dan berakal.
- c) Pembunuh bukan bapak (orang tua) dari terbunuh.
- d) Orang yang dibunuh sama derajatnya dengan orang yang membunuh, seperti Islam dengan Islam, merdeka dengan merdeka dan hamba dengan hamba.
- e) Qishash dilakukan dalam hal yang sama, jiwa dengan jiwa, mata dengan mata, dan lain sebagainya.

d. Diyat

a. Pengertian Diyat

Secara bahasa diyat yaitu denda atau ganti rugi pembunuhan. Secara istilah diyat merupakan sejumlah harta yang wajib diberikan karena tindakan pidana (jinayat) kepada korban kejahatan atau walinya atau kepada pihak terbunuh atau teraniaya. Maksud disyariatkannya diyat adalah mencegah praktik pembunuhan atau

penganiayaan terhadap seseorang yang sudah semestinya mendapatkan jaminan perlindungan jiwa.

b. Sebab-sebab Ditetapkannya Diyat

Diyat wajib dibayarkan karena beberapa sebab berikut;

- a) Pembunuhan sengaja yang pelakunya dimaafkan pihak terbunuh (keluarga korban). Dalam hal ini pembunuh tidak diqishash, akan tetapi wajib baginya menyerahkan diyat kepada keluarga korban.
- b) Pembunuhan seperti sengaja.
- c) Pembunuhan tersalah.
- d) Pembunuh lari, akan tetapi identitasnya sudah diketahui secara jelas. Dalam konteks semisal ini, diyat dibebankan kepada keluarga pembunuh.
- e) Qishash sulit dilaksanakan. Ini terjadi pada jinayah 'ala madunan nafsi (tindak pidana yang terkait dengan melukai anggota badan atau menghilangkan fungsinya).

c. Macam-macam Diyat

- a) Diyat Mughalladzah atau denda berat. Diyat mughaladzah adalah membayarkan 100 ekor unta yang terdiri dari :
 - 30 hiqqah (unta betina berumur 3-4 tahun),
 - 30 jadz'ah (unta betina berumur 4-5 tahun) dan
 - 40 unta khilfah (unta yang sedang bunting).
- b) Diyat Mukhaffafah atau denda ringan.

Diyat mukhoffafah yang dibayarkan kepada keluarga korban ini berupa 100 ekor unta, terdiri dari

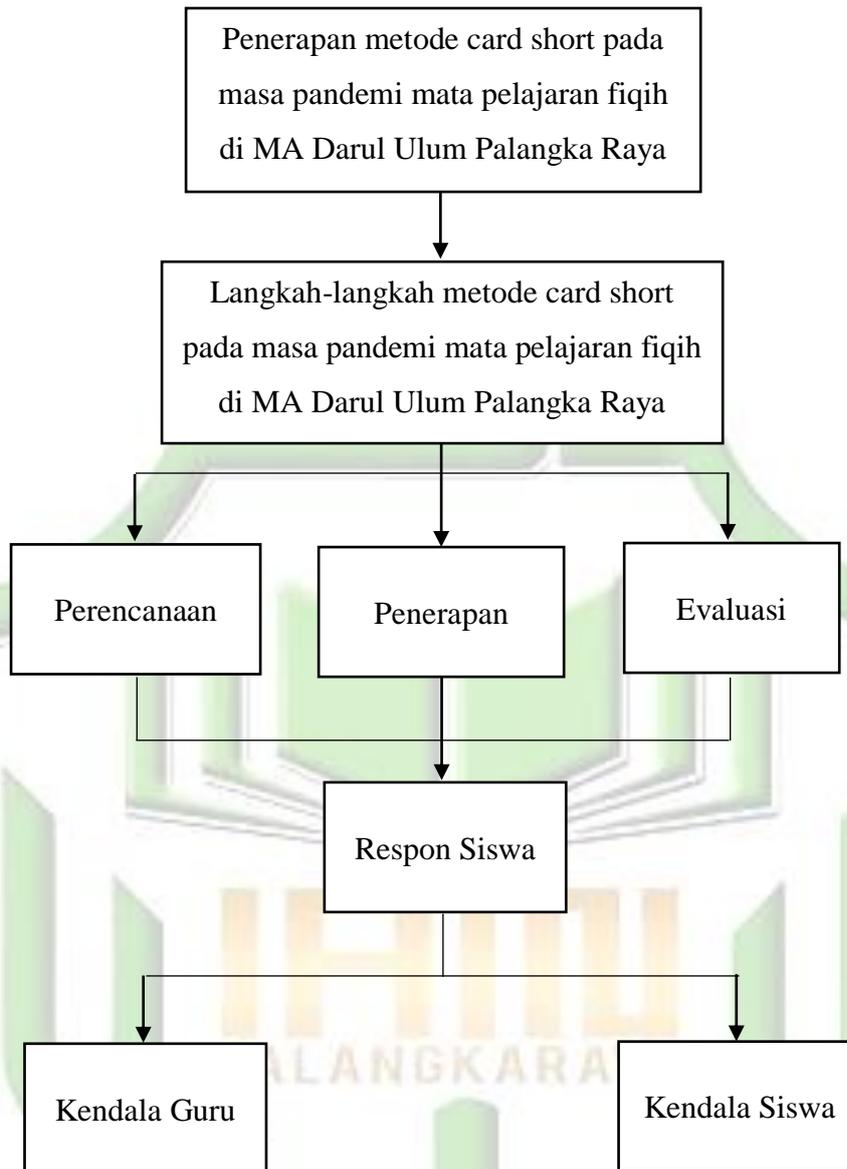
- 20 unta hiqqah (unta betina berumur 3-4 tahun)
- 20 unta jadza'ah (unta betina berumur 4-5 tahun),
- 20 unta binta makhath (unta betina lebih dari 1 tahun),
- 20 unta binta labun (unta betina umur lebih dari 2 tahun), dan
- 20 unta ibna labun (unta jantan berumur lebih dari 2 tahun)

(Kementerian Agama, 2015 : 14-19).

B. Kerangka Pikir dan Pertanyaan Penelitian

Metode pembelajaran merupakan sebuah cara atau teknik yang di gunakan guru untuk menyampaikan materi pembelajaran kepada peserta didik, agar mempermudah tercapainya tujuan pembelajaran. Salah satu komponen pendukung keberhasilan proses belajar mengajar di pengaruhi dengan penggunaan metode pembelajaran yang tepat. Karena jika metode yang di gunakan tidak sesuai dengan materi yang di sampaikan maka proses pembelajaran menjadi kurang efektif sehingga hasil yang di capai akan tidak maksimal dan tujuan pembelajaran sulit untuk di capai. pada penelitian ini, kerangka berpikir tertuang didalam bagan berikut:

TABEL 2.1 Kerangka Berfikir



Berdasarkan dari uraian kerangka berpikir di atas, maka muncul pertanyaan penelitian sebagai berikut:

- a. Bagaimana perencanaan guru dalam menerapkan metode *card short* pada masa pandemi mata pelajaran fiqih di MA Darul Ulum Palangka Raya ?
- b. Bagaimana penerapan metode *card short* pada masa pandemi mata pelajaran fiqih di MA Darul Ulum Palangka Raya ?
- c. Bagaimana guru melakukan evaluasi pembelajaran pada masa pandemi mata pelajaran fiqih di MA Darul Ulum Palangka Raya?
- d. Bagaimana respon siswa saat pembelajaran dengan menggunakan metode *card short* pada masa pandemi mata pelajaran fiqih di MA Darul Ulum Palangka Raya?
- e. Apa kendala guru dalam dalam menerapkan metode *card short* pada masa pandemi mata pelajaran fiqih di MA Darul Ulum Palangka Raya?
- f. Apa kendala siswa selama mengikuti pembelajaran?

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Alasan Menggunakan Metode Kualitatif

Metode penelitian yang digunakan sort penulis dalam penelitian ini adalah metode kualitatif.

“Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan *makna* dari pada *generalisasi*” (Sugiyono, 2013 : 9).

Adapun alasan peneliti menggunakan metode kualitatif deskriptif yaitu peneliti melihat kemudian mendeskripsikan hasil penelitian yang peneliti lihat ketika guru menerapkan metode *card short* pada masa pandemi mata pelajaran Fiqih di MA Darul Ulum Palangka Raya.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan 8 (delapan) bulan mulai dari penyusunan proposal 4 (empat) bulan, penggalian data 2 (dua) bulan, dan penyusunan laporan 2 (dua) bulan. penelitian hingga sidang hasil penelitian.

2. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Ma Darul Ulum Palangka Raya yang beralamatkan Jl. Dr. Murjani Gg.Sari 45, Kecamatan Pahandut, Kelurahan Pahandut, Kota Palangka Raya, Kalimantan Tengah 73111.

C. Sumber Data

Menurut Kaelan dalam (Ibrahim, 2015:67) sumber data adalah mereka yang disebut Narasumber, informan, partisipan, teman dan guru dalam penelitian. Penelitian ini yang menjadi narasumber adalah guru mata pelajaran Fiqih di MA Darul Ulum yang menjelaskan tentang penerapan metode pembelajaran *card short* dan yang menjadi informan adalah siswa, selanjutnya partisipan adalah kepala sekolah.

Sumber data yang digunakan ada dua yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

1. Sumber data primer

Sumber primer yaitu segala informasi fakta, dan realitas yang terkait atau relevan dengan penelitian, dimana kaitan atau relevansinya sangat jelas, bahkan secara langsung. Disebut sebagai data utama (primer), karena data tersebut menjadi penentu utama berhasil atau tidaknya sebuah penelitian (Ibrahim, 2015:68). Oleh karena itu, yang menjadi sumber data primer adalah Guru mata pelajaran Fiqih di MA Darul Ulum.

2. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder merupakan hal-hal yang sifatnya sebagai pendukung dalam proses penggalan data, disini yang menjadi sumber data sekunder yaitu; Dokumen tertulis seperti silabus, RPP, profil sekolah, profil guru Fiqih, data siswa dan dokumen-dokumen yang terkait.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen yaitu alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatan mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan mudah dalam memperolehnya (Arikunto, 2000:134). Berdasarkan pengertian tersebut maka dapat di pahami bahwa instrumen penelitian adalah alat bantu yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Instrumen yang digunakan adalah wawancara. Instrumen pendukung lainnya adalah observasi, dokumentasi, RPP, silabus dan buku ajar. Melalui wawancara peneliti mempersiapkan beberapa pertanyaan untuk dijadikan bahan data atau sumber yang relevan dalam penelitian tersebut

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah satu pekerjaan penting dan sangat menentukan dalam suatu penelitian. Karena tujuan utama dalam penelitian adalah mendapatkan data. Dalam usaha mengumpulkan data serta keterangan yang diperlukan, penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:



1. Wawancara

Wawancara adalah metode pengambilan data dengan cara menanyakan sesuatu kepada seseorang yang menjadi informan atau responden. Caranya adalah dengan bercakap-cakap secara tatapmuka. (Afifuddin dan Saebani, 2012:131).

Melalui teknik wawancara ini peneliti ingin menggali dat-dat sebagai berikut :

- a. Bagaimana perencanaan guru dalam menerapkan metode *card short* pada masa pandemi mata pelajaran fiqih di MA Darul Ulum Palangka Raya ?
- b. Bagaimana penerapan metode *card short* pada masa pandemi mata pelajaran fiqih di MA Darul Ulum Palangka Raya ?
- c. Bagaimana guru melakukan evaluasi pembelajaran pada masa pandemi mata pelajaran fiqih di MA Darul Ulum Palangka Raya?
- d. Bagaimana respon siswa saat pembelajaran dengan menggunakan metode *card short* pada masa pandemi mata pelajaran fiqih di MA Darul Ulum Palangka Raya?
- e. Apa kendala guru dalam menerapkan metode *card short* pada masa pandemi mata pelajaran fiqih di MA Darul Ulum Palangka Raya?
- f. Apa kendala siswa selama mengikuti pembelajaran?

2. Observasi

Dalam penelitian kualitatif, observasi dipahami sebagai pengamatan langsung terhadap objek, untuk mengetahui kebenarannya, situasi, kondisi, konteks, ruang, serta maknanya dalam upaya pengumpulan data suatu penelitian (Ibrahim, 2015: 81).

Adapun data yang digali melalui teknik ini dilakukan pada lokasi penelitian untuk memperoleh data yang berkaitan dengan penelitian sekaligus menyalinkan data-data yang diperoleh. Data yang diperoleh dari teknik ini adalah:

- a. Persiapan guru dalam perencanaan metode *card short* seperti silabus, rpp, potongan karton, buku paket.
 - b. Mengamati langkah-langkah penerapan metode pembelajaran *crad Sort* yaitu: kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir.
 - c. Metode yang digunakan guru dalam penerapan metode *card short* yaitu : ceramah, tanya jawab, diskusi.
 - d. Mengamati aktifitas guru dan siswa pada saat proses pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran *crad sort*
3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan yang secara tidak langsung di tujukan kepada subjek penelitian, tetapi melalui dokumen, dokumen adalah catatan tertulis yang isinya merupakan pertanyaan tertulis yang disusun oleh seseorang atau lembaga untuk keperluan pengujian suatu peristiwa, dan berguna bagi sumber data, bukti, informasi kealiamahan yang sukar diperoleh, sukar ditemukan, dan

membuka kesempatan untuk lebih luas memperoleh pengetahuan terhadap suatu yang diselidiki (Mahmud, 2011:183).

Melalui dokumentasi penulis berusaha untuk memperoleh data dari hasil sumber tertulis, melalui dokumen atau tulisan simbolik yang memiliki relevansi dengan penelitian sehingga dapat melengkapi data yang diperoleh di lapangan, adapun data yang diambil adalah :

- a. Sejarah Singkat Berdirinya Ma Darul Ulum Palangka Raya
- b. Data Profil Sekolah
- c. Absensi Siswa
- d. RPP
- e. Silabus
- f. Profil Guru Fiqih dan Siswa
- g. Foto-foto Kegiatan wawancara dan penelitian

F. Teknik Pengabsahan Data

Teknik pengabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Teknik triangulasi yang paling banyak digunakan ialah pemeriksaan melalui sumber lainnya. (Moleong, 2004:178).

Adapun teknik triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah pemeriksaan melalui sumber lainnya, yaitu membandingkan dan mengecek

suatu informasi melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif. Hal ini dicapai dengan jalan:

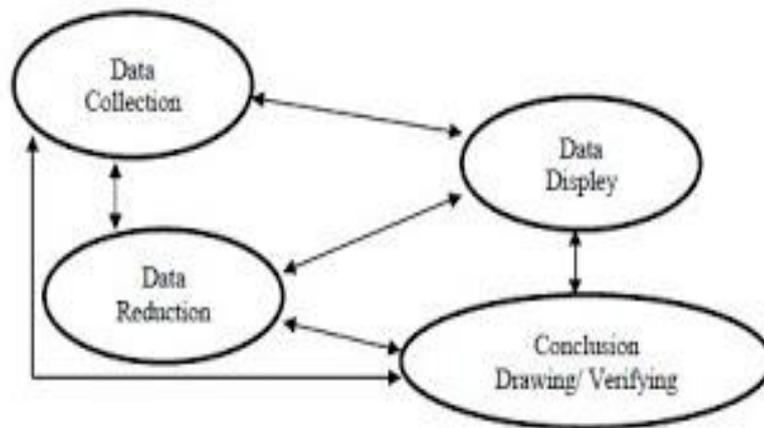
1. Membandingkan data hasil pengamatan (observasi) di lapangan berupa pengamatan, baik secara langsung kepada subjek penelitian maupun secara tidak langsung dengan data.
2. Membandingkan data-data hasil wawancara baik kepada subjek penelitian atau dengan isi suatu dokumen yang didapat dari penelitian tersebut.
3. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

G. Teknik Analisis Data

Lexy Moleong (2015:113) analisis data bermaksud mengorganisasikan data. Data yang dikumpulkan terdiri dari catatan lapangan dan komentar, gambar, foto, dokumen, dan sebagainya.

Teknik Analisis data adalah analisis terhadap data yang telah tersusun atau data yang telah diperoleh dari hasil penelitian dilapangan. Dalam hal ini peneliti menggunakan metode data kualitatif, yaitu proses pelacakan dan pengaturan secara sistematis transkrip wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain yang dikumpulkan untuk meningkatkan pemahaman terhadap bahan-bahan tersebut agar dapat diinterpretasikan temuannya pada orang lain. Adapun langkah-langkah proses analisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

3.1 Gambar komponen dalam analisis data (*interactive model*)



1. *Data reduction* (Reduksi data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya serta membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya apabila diperlukan. Proses reduksi data dalam penelitian ini dapat peneliti uraikan sebagai berikut: pertama, peneliti merangkum hasil catatan lapangan selama proses penelitian berlangsung yang masih bersifat kasar atau acak kedalam bentuk yang lebih mudah dipahami. Kedua, peneliti menyusun satuan dalam wujud kalimat faktual sederhana berkaitan dengan fokus dan masalah. Langkah ini dilakukan dengan terlebih dahulu peneliti membaca dan mempelajari semua jenis data yang sudah terkumpul. Penyusunan satuan tersebut tidak hanya dalam bentuk kalimat

faktual saja tetapi berupa paragraf penuh. Ketiga, setelah satuan diperoleh, peneliti membuat koding. Koding berarti memberikan kode pada setiap satuan. Tujuan koding agar dapat ditelusuri data atau satuan dari sumbernya (Sugiyono, 2013:247).

2. *Display data* (Penyajian data)

Setelah data direduksi maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan atau menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif penyajian dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan hubungan antar kategori, flowchart, dan sejenisnya. Dengan mendisplay data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut. Melakukan display data, selain dengan teks naratif, juga berupa, grafik, matrik, dan *network* (Sugiyono, 2013:247).

3. *Conclusion drawing / verification*/ kesimpulan

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman dalam buku Sugiyono adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Peneliti dalam melakukan penarikan kesimpulan dengan mencermati dan menggunakan pola pikir yang dikembangkan. Penelitian ini bersifat induktif, dikatakan demikian karena penelitian ini berangkat dari kasus-kasus yang bersifat khusus berdasarkan pengalaman nyata (ucapan atau perilaku subjek penelitian atau situasi lapangan penelitian) untuk kemudian dirumuskan kedalam model, konsep, teori atau definisi yang bersifat umum.

Induksi adalah proses dimana seorang peneliti mengumpulkan data dan kemudian mengembangkan suatu teori dari data tersebut. Proses induktif atau yang sering disebut dengan “induksi analitik”, yaitu menghasilkan beberapa proposisi yang berusaha mencakup setiap kasus yang dianalisis (Sugiyono, 2013:247).



BAB IV

PEMAPARAN DATA

A. Temuan Penelitian

1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

a. Profil Sekolah MA Darul Ulum Palangka Raya

Nama Sekolah : MA Darul Ulum Palangka Raya
Alamat Sekolah : Dr. Murdjani Gang Sari 45 RT 01 RW 10
Kelurahan : Pahandut
Kecamatan : Pahandut
Kota : Palangka Raya
Provinsi : Kalimantan Tengah
Kode Pos : 73111
No Telfon : (0536)-3228484
Keadaan Gedung : Tidak Permanen
Status Gedung : Milik Sendiri
Status Tanah : Hak Milik
Tahun Berdiri : 1997
Akreditasi : B

b. Sejarah Singkat MA Darul Ulum Palangka Raya

MA Darul Ulum Palangka Raya pada tanggal 1 Juli 1997 didirikan oleh Yayasan Pondok Pesantren Darul Ulum Palangka Raya. Sekolah MA Darul Ulum beralamat di Jl. Dr. Murdjani Gg. Sari 45 RT. 01 RW. X Telp (0536)3228484) Palangka Raya Kode Pos 73111 Kalimantan Tengah. Nama-nama kepala sekolah yang menjabat di MA Darul Ulum Palangka Raya sebagai berikut : 1. Hasan Baseri, S.Ag : 2000-2008 2. Drs. H. Arifin : 2008-2016 3. Drs. Mardaya, M.Pd : 2016-2019 4. Fahmi Ali, S.Pd : 2019-Sekarang.

c. Visi dan Misi dan Tujuan MA Darul Ulum Palangka Raya

1) Visi Sekolah

Mewujudkan sumber daya manusia yang cerdas, terampil, mandiri, dan Islami.

2) Misi Sekolah

- a) Menyelenggarakan pendidikan yang berbasis IPTEK untuk persiapan memasuki perguruan tinggi dan dunia kerja
- b) Menyelenggarakan pendidikan yang berbasis IMTAQ sebagai modal kemandirian serta pemenuhan kebutuhan di masyarakat

3) Tujuan Sekolah

- a) Terciptanya pembelajaran aktif, sehingga peserta didik berkembang secara optimal sesuai dengan potensi yang dimilikinya.

b) Mengoptimalkan kegiatan ekstrakurikuler, sehingga peserta didik dapat mengembangkan bakat yang dimiliki secara optimal.

d. Struktur Organisasi Sekolah MA Darul Ulum Palangka Raya

Adapun Struktur pelaksanaan organisasi MA Darul Ulum Palangka Raya pada saat ini adalah :

Kepala Sekolah : Fahmi Ali, S.Pd
 Wakasek Bidang Kurikulum : Nor Hasanah, M.Pd
 Wakasek Bidang Kesiswaan : Darmawati, S.Ag
 Bidang Bimbingan Konseling : H. Mahfudhon, M.Pd
 Ketua Komite : Bulkiansyah
 Kepala Tata Usaha : Muspi III/d/Penata TK. I

e. Keadaan Guru di MA Darul Ulum Palangka Raya

TABEL 4.1 Data - Data Guru di MA Darul Ulum Palangka Raya

No	Nama	L/P	NIP	Gol / Pangkat	Jabatan Guru	Jenis Guru
1	Fahmi Ali, S.Pd	L	19800322 200212 1 001	III/d/Penata TK. I	Kepala Sekolah	As-Sunnah-Mulok
2	H.Syamsul Anwar S.Pd	L	19621002 198603 1 003	IV/a/Pembi na	Guru Madya	Bahasa Arab
3	Drs. H. Arifin, M.Pd	L	19680327 19950310 04	IV/a/Pembi na	Guru Madya	Al-Qur'an Hadits
4	H. Mahfudhon M.Pd	L	19651206 199403 1 002	III/d/Penata TK.I	Guru Muda	BK

5	Yuyun Insani S.Pd	P	197603092005012003	III/d/Penata TK.I	Guru Muda	Bahasa Indonesia
6	Darmawati S.Ag	P	197112022007102003	III/c/Penata	Guru Pertama	Fiqih
7	Nor Hasanah M.Pd	P	198707112011012015	III/c/Penata	Guru Pertama	Al-Quran Hadits & Ilmu Kalam
8	Ida Rosidah S.Pd	P	198111042005012005	III/b/Penata Muda TK.1	Guru Pertama	Ekonomi, dan Sosiologi
9	Gr. Drs. H. Masrani Mudi	L	-	-	Guru Tetap Yayasan (GTY)	Risalah Fiqih-Mulok
10	Gr. H. M. Hudari	L	-	-	Guru Tidak Tetap (GTT)	Hadits & Mulok
11	Gr. H. Zainal Arifin	L	-	-	Guru Tetap Yayasan (GTY)	Tauhid-Mulok
12	Mahrita M.Pd.I	P	-	-	Guru Tetap Yayasan (GTY)	SKI
13	Muspi	L	-	-	Guru Tetap Yayasan (GTY)	Penjas
14	Siti Wahyuni S.Pd	P	-	-	Guru Tetap Yayasan (GTY)	Biologi dan Geografi
15	Sari Ratna	P	-	-	Guru	Ekonomi

	Ningsih S.Pd				Tetap Yayasan (GTY)	, Seni Budaya, Sejarah, dan Prakarya dan Kewiraus ahaan
16	Ade Trimawati M.Pd	P	-	-	Guru Tetap Yayasan (GTY)	Bahasa Inggris
17	Khoir Wakidah S.Pd	P	-	-	Guru Tetap Yayasan (GTY)	MTK
18	Lidia Natalia S.Pd	P	-	-	Guru Tetap Yayasan (GTY)	Bahasa Indonesi a, Seni Budaya, dan Prakarya dan Kewiraus ahaan
19	Hisna Prahisti S.Pd	P	-	-	Guru Tetap Yayasan (GTY)	Aqidah Ahlak
20	Abdul Manan S.sos	L	-	-	Guru Tetap Yayasan (GTY)	: Bahasa Arab, Hadits- Ilmu Hadits, dan Nahwu- Shorof- Mulok

21	Rika Iriyanti S.Pd	P	-	-	Guru Tetap Yayasan (GTY)	Pendidikan Kewarganegaraan
22	Novi Aulia Sari S.Pd	P	-	-	Guru Tidak Tetap (GTT)	Matematika, dan Sejarah Indonesia
23	M.Isnaini Subhan S.Pd.I	L	-	-	Guru Tidak Tetap (GTT)	Ilmu Tafsir
24	Rizki Amalia	P	-	-	Guru Tidak Tetap (GTT)	Kimia, dan Fisika
25	Mila Nur Aini S.Pd	P	-	-	Guru Tidak Tetap (GTT)	Fiqih-Ushul Fiqih, dan Fiqih

Sumber data : Dokumentasi pada MA Darul Ulum Palangka Raya

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa jumlah guru yang mengajar di MA Darul Ulum Palangka Raya ada sebanyak 25 orang. Setiap guru memiliki kewajiban mengajar sesuai dengan yang telah ditentukan dari sekolah.

f. Profil Guru Fiqih Kelas XI di MA Darul Ulum Palangka Raya

TABEL 4.2 Profil Guru Fiqih Kelas XI di MA Darul Ulum Palangka
Raya

Nama	Mila Nur' Aini, S.Pd
Tempat, Tanggal Lahir	Palangka Raya, 29 Mei 1999
Jenis Kelamin	Perempuan
Agama	Islam
Alamat Rumah	
a. Jalan	a. Perumahan Taheta II, Blok
b. Kelurahan/Desa	E, NO. 03
c. Kecamatan	b. Kereng Bangkirai
d. Kabupaten/Kota	c. Sabangau
e. Provinsi	d. Palangka Raya
f. No HP/WA	e. Kalimantan Tengah
g. Email	f. 082199648405
	g. Milanuur31@gmail.com
Riwayat Pendidikan	
	a. TK Afi'at Bina, Palangka Raya, lulus pada tahun 2004
	b. MIN Kereng Bangkirai, Palangka Raya, lulus pada tahun 2010
	c. Mts Raudhatul Jannah, Palangka Raya, lulus pada tahun 2013
	d. MA Hidayatul Insan, Palangka Raya, lulus pada tahun 2016
	e. Kuliah di IAIN Palangka Raya, lulus pada tahun 2020

Riwayat Pekerjaan	Guru honore di MA Darul Ulum Palangka Raya dari tahun 2019 sampai sekarang
Jabatan	Guru Mata Pelajaran

g. Keadaan Siswa MA Darul Ulum Palangka Raya

Jumlah keseluruhan siswa di MA Darul Ulum Palangka Raya tahun ajaran 2019/2020 dapat dilihat pada tabel berikut ini:

TABEL 4.3 Jumlah Siswa MA Darul Ulum Palangka Raya

Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
	L	P	
X IPS	17	18	35
X IPA	10	21	31
X AGAMA	15	19	34
XI IPS	17	11	28
XI IPA	9	20	29
XI AGAMA 1	15	16	31
XI AGAMA 2	16	14	30
XII IPS	13	7	20
XII IPA	9	20	29
XII AGAMA	10	13	23
Jumlah	131	159	290

Sumber data : Dokumentasi pada MA Darul Ulum Palangka Raya

h. Keadaan Sarana dan Prasarana

Adapun sarana dan prasana yang ada di MA Darul Ulum Palangka

Raya :

TABEL 4.4 Sarana dan Prasarana di MA Darul Ulum Palangka Raya

No	Uraian	Jumlah / Keterangan
1	Ruang Kepala Sekolah	1 rangan (baik)
2	Ruang Guru	1 rangan (baik)
3	Ruang Belajar	10 rangan (baik)
4	Perpustakaan	1 rangan (baik)
5	Ruang Osis / Uks	1 rangan (baik)
6	Ruang Komputer	1 rangan (baik)
7	Mushola / Aula	1 rangan (baik)
8	Kantin	1 rangan (baik)
9	Lapangan	1 rangan (baik)
10	Wc	4 rangan (baik)

Sumber data : Dokumentasi pada MA Darul Ulum Palangka Raya

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa sarana dan prasarana yang ada di MA Darul Ulum Palangka Raya, masih dalam kondisi baik dan bisa menunjang dalam pelaksanaan pembelajaran.

B. Penyajian Hasil Penelitian

Penelitian ini menggunakan triangulasi teknik peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Dengan menggunakan metode observasi dan wawancara peneliti berhasil mengumpulkan data dari guru fiqih yang menjadi subjek penelitian dan siswa sebagai informan pendukung dalam penelitian ini.

Berdasarkan fokus penelitian ini, maka penelitian mengamati penerapan metode *card short* pada masa pandemi mata pelajaran fiqih di MA Darul Ulum Palangka Raya.

1. Perencanaan metode *card short* pada masa pandemi mata pelajaran fiqih

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan, bahwa perencanaan yang di siapkan oleh guru sebelum melakukan kegiatan pembelajaran yaitu guru membuat skenario pembelajaran. Skenario tersebut di laksanakan pada saat pembelajaran berlangsung. Berdasarkan wawancara dengan guru mata pelajaran fiqih kelas XI di MA Darul Ulum Palangka Raya, MN mengatakan bahwa:

“Perencanaan yang saya lakukan dalam menerapkan metode *card short* pada masa pandemi mata pelajaran fiqih ada 4 rencana. Pertama, menyiapkan silabus. Kedua, membuat RPP sebagai penunjang dalam pembelajaran. Ketiga, menyiapkan potongan kartu. Keempat memberikan penjelasan singkat, padat, dan jelas kepada siswa terkait materi yang akan dipelajari dan diterapkan dalam metode *card short*, agar siswa dapat memahaminya dengan baik”(wawancara 16 Oktober 2020).

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat dipahami bahwa MN sebagai guru fiqih yang mengajar kelas XI di MA Darul Ulum Palangka Raya, perencanaan yang di lakukan pertama-tama menyiapkan silabus

kemudian guru membuat RPP dan menyiapkan potongan kartu untuk nanti dibagikan pada saat pembelajaran, kemudian memberi penjelasan singkat dan jelas kepada siswa supaya siswa mudah memahami dengan baik.

2. Penerapan metode *card short* pada masa pandemi mata pelajaran fiqih

Penelitian ini di laksanakan pada tanggal 18 oktober 2020, dengan dilaksanakan 1 kali pertemuan, mengingat sedang masa pandemi maka penelitian ini di laksanakan diluar jam sekolah dengan jumlah siswa sebanyak 15 orang dengan tetap mengikuti protokol kesehatan yang telah di tetapkan oleh pemerintah dengan menggunakan masker dan tetap mengatur jarak supaya tidak bergerombol.

Berdasarkan observasi peneliti setelah guru memasuki mushola pertama-tama guru mengucapkan salam. Sebelum memulai pembelajaran guru MN menghimbau untuk tetap jaga jarak dan tidak saling bersentuhan supaya mengikuti protokol kesehatan. Setelah suasana bisa di kondisikan, guru MN menunjuk salah satu siswa untuk berdoa. Kemudian guru MN juga memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin dan menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan. Setelah mengabsen siswa pembelajaran pun di mulai dengan mengingatkan kembali materi jinayat, dan menyampaikan tujuan pembelajaran.

Guru MN menyebutkan topik pembelajaran yaitu jinayat, setelah itu guru MN menanyakan kepada peserta didik apa yang maksud dari jinayat, peserta didik pun menjawab dengan bervariasi, semua jawaban di tampung dan di jelaskan kembali dengan guru MN. Setelah guru MN

menjelaskan secara singkat dan jelas, guru MN telah menyiapkan kartu dimana kartu tersebut dibuat sesuai materi pokok, sehingga ada kartu induk/topik utama dan ada kartu rincian. Kartu yang telah dibuat secara acak dan dibagikan kepada peserta dengan masing-masing memperoleh satu kartu, dan kartu diberikan dalam keadaan tertutup atau terbalik. Setelah kartu diberikan siswa bergerak mencari pasangan dengan mencocokkan kepada teman-teman yang lain, sehingga terbentuklah manjadi satu kelompok. Setelah kartu itu sudah dicocokkan antara kartu induk dan kartu rincian, maka para siswa diperintahkan untuk memahaminya terlebih dahulu dengan ketentuan para siswa diberikan waktu. Setelah semua siswa sudah selesai dalam memahami materi yang telah didapat dalam kartu tersebut dan sudah siap menjelaskannya, maka siswa yang sudah terbagi dalam kelompok diperintahkan maju ke depan dengan membawa kartu, dan kartu tersebut dihadapkan kepada teman kelompok yang lainnya. Melakukan koreksi atau komentar secara bersama setelah teman kelompoknya selesai menjelaskan. Kemudian didalam kegiatan penutup, melakukan koreksi atau komentar secara bersama setelah teman kelompoknya selesai menjelaskan.

3. Evaluasi pembelajaran dengan menggunakan metode *card short* pada masa pandemi mata pelajaran fiqih

Peneliti juga melakukan wawancara dengan guru MN selaku guru mata pelajaran fiqih mengenai bagaimana guru mengevaluasi pembelajaran dengan menggunakan metode *card short* pada masa pandemi di Ma Darul Ulum Palangka Raya, berikut jawaban MN:

“Cara saya mengevaluasi pembelajaran dengan menggunakan metode *card short* pada masa pandemi cukup dengan lisan, dalam artian mengamati dan menanyakan secara langsung ketika mereka telah selesai menjelaskan materi yang telah didapat” (wawancara, 18 oktober 2020).

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat dipahami bahwa MN mengevaluasi menggunakan pengamatan secara langsung dan menanyakan kepada siswa yang telah menjelaskan materi yang diberikan.

4. Respon siswa saat pembelajaran dengan menggunakan metode *card short*

Respon siswa saat metode *card short* digunakan dalam pembelajaran fiqih sangat baik dan penggunaan metode *card short* lebih mempermudah siswa untuk memahami materi pelajaran fiqih. Berikut hasil wawancara dengan beberapa siswa:

a. Siswa berinisial MA menjelaskan:

“Menurut saya pembelajaran menggunakan kartu sangat bagus, karena saya dapat dengan mudah memahami dan mengingatnya. Dan metode kartu itu saya harap nanti diterapkan di pembelajaran, karena dengan metode itu mungkin pembelajaran akan lebih menarik dan yang pasti belajarnya tidak cepat bosan” (wawancara, 25 oktober 2020).

b. Siswa berinisial M menjelaskan:

“Menurut ulun metode belajar yang digunakan unik tapi materinya bisa di tangkap dengan cepat” (wawancara, 28 oktober 2020).

c. Siswa berinisial R menjelaskan:

“Menurut saya pembelajaran kamaren efektif dan sangat mudah dipahami karena cara menjelaskanya sangat mudah dipahami dan mudah dimengerti, caranya pun memakai cara yang sangat gampang untuk di inggat. Adapun kemaren ibu membagikan beberapa kelompok, disitu kami bisa belajar cara menjelaskan dan memahami secara bersamaan serta bisa berdiskusi ataupun meminta teman untuk menjelaskan yang belum kita pahami

kepada mereka yang sudah paham tentang materi tersebut” (wawancara, 30 oktober 2020).

Berdasarkan pernyataan dari beberapa siswa tersebut bisa kita ketahui bahwa respon siswa pada saat belajar mata pelajaran fiqih di MA Darul Ulum Palangka Raya dengan menggunakan metode *card short* bervariasi ada yang menganggap metode tersebut unik, dan mudah di mengerti sehingga tidak membosankan. Dari respon tersebut menunjukkan bahwa metode *card short* efektif untuk digunakan. Hal tersebut dapat dilihat dari respon siswa yang sangat antusias untuk mengikuti pembelajaran.

5. Kendala guru dalam menerapkan metode *card short* pada masa pandemi mata pelajaran fiqih di MA Darul Ulum Palangka Raya

Metode pembelajaran tentu memiliki kelebihan dan kekurangan dalam penerapannya baik itu dari waktu, tempat dan kondisi. Berbagai macam metode pembelajaran salah satunya metode *card short* yang diterapkan oleh guru MN juga memiliki beberapa kendala. Berdasarkan hasil wawancara MN menuturkan bahwa:

“Kendala saya dalam menerapkan metode *card short* pada masa pandemi mata pelajaran fiqih di MA Darul Ulum Palangka Raya terletak pada waktu, sebab kondisi yang tidak memungkinkan sekarang ini, sedikit sulit dalam memberikan waktu yang panjang kepada mereka.” (wawancara, 18 oktober 2020).

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat dipahami bahwa MN mempunyai kendala ketika metode *card short* diterapkan pada masa pandemi. Yaitu durasi pembelajaran tatap muka dengan siswa berbeda dengan durasi pembelajaran ketika sebelum masa pandemic covid-19.

6. Kendala siswa selama mengikuti pembelajaran

Saat guru melakukan pembelajaran ada kendala yang muncul ketika penerapan metode pembelajaran yang akan digunakan. Tentu dengan adanya kendala yang muncul tersebut juga menimbulkan beberapa kendala dalam belajar bagi siswa. Berikut wawancara dengan beberapa siswa yang mengikuti pembelajaran:

a. Siswa berinisial MA menjelaskan:

“Untuk kendalanya saya rasa cara menjelaskan aja kak, lumayan sulit untuk dengan kalimat sendiri tanpa mengikuti kata yang ada di buku” (wawancara, 25 oktober 2020).

b. Siswa berinisial M menjelaskan:

“Alhamdulillah tidak ada kendala” (wawancara, 28 oktober 2020).

c. Siswa berinisial R menjelaskan:

“Alhamdulillah selama pembelajaran berlangsung menurut saya sendiri tidak ada kendala sama sekali, karena cara menjelaskannya yang mudah di pahami dan mengerti” (30 oktober 2020).

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat dipahami bahwa jawaban peserta didik setelah di wawancari bervariasi. Ada dua versi yang pertama ada siswa yang mudah menjelaskan sehingga mudah di pahami dan mengerti. Sedangkan pendapat kedua ada siswa yang kesulitan dalam menjelaskan materi karena belum terbiasa sehingga merasa kesulitan.

BAB V

PEMBAHASAN

A. Penerapan Metode *Card short* Pada Masa Pandemi Mata Pelajaran Fiqih Di MA Darul Ulum Palangka Raya

Penelitian ini mendeskripsikan tentang penerapan metode *card short* pada masa pandemi mata pelajaran fiqih di MA Darul Ulum Palangka Raya yang meliputi perencanaan guru, langkah-langkah guru menerapkan metode *card short*, evaluasi guru, kendala guru dalam menerapkan metode *card short*, respon siswa dalam pembelajaran dan kendala siswa dalam mengikuti pembelajaran.

1. Perencanaan guru dalam menerapkan metode *card short*

Persiapan yang dilakukan guru sebelum masuk kelas merupakan salah satu faktor yang cukup dominan. Dengan perencanaan yang baik maka proses pembelajaran akan dapat berjalan dengan lancar dan mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan.

Berdasarkan hasil penelitian melalui observasi, wawancara dan dokumentasi yang dilakukan peneliti pada tanggal 16 Oktober 2020. Guru sebelum melaksanakan kegiatan belajar mengajar dalam penerapan metode *card short* terdapat 4 tahapan, yang pertama guru menyiapkan silabus. Menurut Abdul Majid dalam Ahmad Nursobah (2019:110) silabus adalah rancangan pembelajaran yang berisi rencana bahan ajar mata pelajaran tertentu pada jenjang dan kelas tertentu, sebagai hasil dari seleksi,

pengelompokan, pengurutan, dan penyajian materi kurikulum, yang dipertimbangkan berdasarkan ciri dan kebutuhan daerah setempat.

Silabus merupakan seperangkat rencana serta pengaturan pelaksanaan pembelajaran dan penilaian yang di susun secara sistematis memuat komponen-komponen yang saling berkaitan untuk mencapai penguasaan kompetensi dasar (Ahmad Nursobah, 2019:110).

Silabus adalah rencana pembelajaran pada suatu kelompok mata pelajaran dengan tema tertentu, yang mencakup standar kompetensi, kompetensi dasar, materi pembelajaran, indikator, penilaian, alokasi waktu, dan sumber belajar yang dikembangkan oleh setiap satuan pendidikan (Ahmad Nursobah, 2019:110).

Kedua guru membuat RPP. Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) merupakan bagian penting dalam pembelajaran. RPP digunakan oleh guru untuk merancang pembelajaran yang akan dilaksanakannya di kelas. Adapun menurut Agung dan wahyuni dalam Latifah Hanum (2017: 21) menjelaskan bahwa RPP merupakan perkiraan atau proyeksi mengenai tindakan apa yang akan dilakukan pada melaksanakan kegiatan pembelajaran.

Permendikbud No 81 A tahun 2013 menjelaskan bahwa RPP mencakup : (1) data sekolah, mata pelajaran, dan kelas/semester; (2) materi pokok; (3) alokasi waktu; (4) tujuan pembelajaran; (5) materi pembelajaran; metode pembelajaran; (6) media, alat dan sumber belajar; (7) langkah-langkah kegiatan pembelajaran; dan (8) penilaian. RPP dibuat

oleh guru sebelum melaksanakan pembelajaran di kelas. Dalam menyusun RPP harus memerhatikan prinsip-prinsip pengembangan dan penyusunan RPP (Latifah Hanum, 2017:21).

Ketiga guru membuat potongan kartu yang mana kartu tersebut akan dibagikan secara acak kepada siswa yang akan diterapkan menggunakan metode *card short*. Menurut Warsono dan Hariyanto dalam Erma Nurhanifah (2018: 65) bahwa metode *card short* merupakan pembelajaran yang menggunakan sebuah kartu indeks. Metode *card short* (Mensortir kartu) metode pembelajaran berupa potongan potongan kertas yang dibentuk seperti kartu yang berisi informasi atau materi pelajaran. *card short* berasal dari dua kata yaitu *card* dan *sort*. *Card* bermakna kartu dan *sort* bermakna pendek (Hisyam Zaini dkk, 2008:85).

Menurut Ismail (2008:89) *Card short* juga merupakan metode pembelajaran dengan cara menyortir kartu yang acak bertujuan mengaktifkan setiap individu sekaligus kelompok dalam belajar. Menurut Ahmad Sabri (2005:134) metode ini merupakan kegiatan kolaboratif yang bisa digunakan untuk mengajarkan konsep, karakteristik, klasifikasi, fakta, tentang obyek atau mereview informasi. Gerakan fisik yang dominan dalam strategi ini dapat membantu mendinamiskan kelas yang kelelahan.

Interaksi yang terjadi dalam metode *Card short* adalah guru menciptakan suasana belajar yang mendorong siswanya untuk saling membutuhkan, inilah yang dimaksud *positive interdependence* atau saling ketergantungan positif. Saling ketergantungan positif ini dapat dicapai

melalui ketergantungan tujuan, ketergantungan tugas, ketergantungan sumber belajar, ketergantungan peranan dan ketergantungan hadiah (Mulyana Abdurrahman, 2003: 122).

Keempat guru menjelaskan materi secara singkat padat dan jelas dengan menggunakan metode *card short*.

Menurut peneliti berdasarkan temuan dilapangan dan teori diatas perencanaan guru MN dalam penerapan metode *card short* tersebut meliputi mempersiapkan silabus, membuat RPP, membuat potongan kartu sesuai dengan materi yang akan diberikan, dan menjelaskan materi secara singkat. Hal ini sesuai dengan teori menurut Arsyad azahari (2006:24) yang mengemukakan bahwa persiapan yang dilakukan seorang guru adalah membuat rancangan pelaksanaan pembelajaran (RPP), mempelajari materi, menyiapkan peralatan atau media yang digunakan, menjelaskan aturan dalam menggunakan media. Perencanaan yang dilakukan guru MN menurut peneliti sudah sesuai dengan beberapa pendapat diatas mengenai perencanaan seorang guru sebelum melakukan pembelajaran dikelas.

2. Langkah-langkah penerapan metode *card short*

Berdasarkan hasil temuan di lapangan melalui observasi dan dokumentasi pada tanggal 18 Oktober 2020, peneliti mengamati MN dalam proses pembelajaran dan langkah-langkah penerapan metode *card short* yaitu, kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

a. Kegiatan Pendahuluan

Sebelum memulai pembelajaran guru MN menghimbau untuk tetap jaga jarak dan tidak saling bersentuhan supaya mengikuti protokol kesehatan. Setelah suasana bisa di kondisikan, guru MN menunjuk salah satu siswa untuk berdoa. Kemudian guru MN juga memeriksa kehadiran siswa sebagai sikap disiplin dan menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali pembelajaran. Setelah mengabsen siswa pembelajaran di mulai dengan mengingatkan kembali materi jinayat, dan menyampaikan tujuan pembelajaran.

b. Kegiatan Inti

Guru MN menyebutkan topik pembelajaran yaitu jinayat, setelah itu guru MN menanyakan kepada peserta didik apa yang maksud dari jinayat, peserta didik pun menjawab dengan bervariasi, semua jawaban di tampung dan di jelaskan kembali dengan guru MN. Setelah guru MN menjelaskan secara singkat dan jelas, guru MN telah menyiapkan kartu dimana kartu tersebut dibuat sesuai materi pokok, sehingga ada kartu induk/topik utama dan ada kartu rincian. Kartu yang telah dibuat secara acak dan dibagikan kepada peserta dengan masing-masing memperoleh satu kartu, dan kartu diberikan dalam keadaan tertutup atau terbalik. Setelah kartu diberikan siswa bergerak mencari pasangan dengan mencocokkan kepada teman-teman yang lain, sehingga terbentuklah menjadi satu kelompok. Setelah kartu itu sudah dicocokkan antara kartu induk dan kartu rincian, maka para

siswa diperintahkan untuk memahaminya terlebih dahulu dengan ketentuan para siswa diberikan waktu. Setelah semua siswa sudah selesai dalam memahami materi yang telah didapat dalam kartu tersebut dan sudah siap menjelaskannya, maka siswa yang sudah terbagi dalam kelompok diperintahkan maju kedepan dengan membawa kartu, dan kartu tersebut dihadapkan kepada teman kelompok yang lainnya. Kemudian melakukan koreksi atau komentar secara bersama setelah teman kelompoknya selesai menjelaskan.

c. Kegiatan Penutup

Kemudian guru mengevaluasi materi pelajaran yang telah disampaikan dengan cara menanyakan materi secara langsung kepada siswa. Setelah itu guru menyimpulkan materi yang dipelajari hari ini dan menutup pelajaran dengan mengucapkan salam.

Hal ini sesuai dengan pendapat Helmiati (2012:96-97) langkah-langkah menggunakan metode *card short*:

- a. Bagi kelas ke dalam beberapa kelompok.
- b. Bagikan kertas yang telah diberi tulisan kata kunci atau informasi tertentu atau katagori tertentu secara acak kepada setiap kelompok. Pada tempat yang terpisah, letakan kartu warna-warni yang berisi jawaban atau informasi yang tepat untuk masing-masing kata kunci. Buatlah kartu-kartu itu tercampur aduk.

- c. Mintalah setiap kelompok mencari kartu yang cocok dengan kata kunci tersebut. Jelaskan kepada setiap kelompok bahwa kegiatan ini merupakan latihan pencocokan.
- d. Setelah mereka menemukan kartu yang cocok, mintalah mereka menempelkan ke lembar kata kunci sehingga menjadi sebuah informasi.

Menurut Sandra dalam Etik Desty Haryati (2015: 7) langkah-langkah metode *card short* adalah sebagai berikut.

- a. Guru menyiapkan kartu kata berisi tentang materi pokok sesuai SK atau KD mapel (Catatan: perkirakan jumlah kartu kata sama dengan jumlah murid di kelas, isi kartu kata terdiri dari kartu induk atau topik utama dan kartu rincian).
- b. Seluruh kartu diacak agar campur.
- c. Bagikan kartu kepada siswa dan pastikan masing-masing memperoleh satu kartu (boleh dua kartu).
- d. Perintahkan setiap siswa bergerak mencari kartu induknya dengan mencocokkan kepada kawan sekelasnya.
- e. Kartu induk di pegang siswa yang di tunjuk guru untuk menjadi tutor sebaya.
- f. Setelah kartu induk beserta seluruh kartu rinciannya ketemu, perintahkan masing-masing membentuk kelompok dan menempelkan hasilnya di papan secara urut.
- g. Lakukan koreksi bersama setelah semua kelompok menempelkan hasilnya.

- h. Mintalah salah satu penanggungjawab kelompok untuk menjelaskan hasil sortir kartunya, kemudian mintalah komentar dari kelompok lainnya.
- i. Berikan apresiasi setiap hasil kerja siswa
- j. Lakukan klarifikasi, penyimpulan dan tindak lanjut.

Langkah-langkah penerapan metode *card short* yang dilakukan oleh MN sesuai dengan pendapat yang dijadikan sebagai bahan acuan dalam penerapan metode *card short*. Langkah-langkah penerapan metode *card short* yang dilakukan MN terdiri dari 3 tahapan kegiatan yaitu, kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Jika dilihat dengan pendapat Helmiati dan Etik Desty Haryati mengenai langkah-langkah penerapan *card short* dapat dikatakan sudah sesuai karna dalam penerapannya MN mengikuti seluruh tahapan yang disebutkan.

3. Evaluasi pembelajaran dengan menggunakan metode *card short* pada masa pandemi mata pelajaran fiqih

Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang dilakukan pada tanggal 18 oktober 2020, MN selalu melakukan evaluasi pada setiap selesai pembahasan materi yang diajarkan dengan menanyakan materi yang telah di ajarkan secara langsung kepada siswa. Tujuannya untuk mengetahui sejauh mana siswa dapat memahami materi yang telah di ajarkan. Bentuk evaluasi yang dilakukan yaitu secara lisan.

Bentuk evaluasi yang dilakukan MN yaitu menggunakan teknik evaluasi nontes berupa wawancara yang dilakukan secara langsung kepada siswa setelah pembelajaran atau materi pelajaran disampaikan.

Teknik evaluasi nontes berarti melaksanakan penilaian dengan tidak menggunakan tes. Teknik penilaian ini umumnya untuk menilai kepribadian anak secara menyeluruh meliputi sikap, tingkah laku, sifat, sikap sosial dan lainlain. Yang berhubungan dengan kegiatan belajar dalam pendidikan, baik secara individu maupun secara kelompok. Bentuk-bentuk teknik evaluasi nontes yaitu: observasi (pengamatan), interview (wawancara), dan angket (quisioner) (Mulyadi, 2010: 63).

Bentuk evaluasi yang dilakukan MN sesuai dengan pendapat mulyadi (2010:63) yang mengemukakan bahwa bentuk evaluasi nontes ada tiga macam yaitu observasi (pengamatan), interview (wawancara), dan angket (questioner). Penggunaan evaluasi nontes yang digunakan MN adalah wawancara.

Menurut peneliti berdasarkan temuan dilapangan dan teori diatas evaluasi yang dilakukan oleh MN dapat menemukan permasalahan yang muncul dalam pembelajaran secara langsung. Karena dalam bentuk evaluasi yang digunakan tersebut. MN memberikan pertanyaan secara langsung melalui lisan kepada siswa yang bersangkutan dalam pembelajaran agar dapat mengetahui tingkat pemahaman siswa pada materi pelajaran yang sedang diajarkan.

4. Respon siswa saat pembelajaran dengan menggunakan metode *card short*

Berdasarkan observasi, wawancara, dan dokumentasi dilapangan, respon siswa dalam mengikuti pembelajaran menggunakan metode *card short* bervariasi. Pernyataan dari beberapa siswa pada saat belajar mata pelajaran fiqih di Ma Darul Ulum Palangka Raya dengan menggunakan metode *card short* rata-rata respon siswa bernilai positif karena dengan menggunakan metode pembelajaran *card short* ini mereka menjadi lebih antusias dan fokus terhadap materi pelajaran dan yang paling penting mereka dapat lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran tersebut.

Hal tersebut senada dengan kelebihan menggunakan metode *card short* menurut Hisyam Zaini, dkk, (2004: 14) kelebihan metode *card short* adalah;

- a. Menumbuhkan kegembiraan dalam kegiatan belajar mengajar
- b. Materi pembelajaran yang disampaikan lebih menarik perhatian siswa
- c. Mampu menciptakan suasana belajar yang aktif dan menyenangkan
- d. Mampu meningkatkan hasil belajar siswa mencapai taraf ketuntasan belajar
- e. Penilaian yang dilakukan bersama pengamat dan pemain

Menurut peneliti berdasarkan temuan dilapangan dan teori diatas, respon siswa terhadap penerapan metode *card short* sangat positif. Karena dalam wawancara yang dilakukan peneliti kepada beberapa siswa yang mengikuti pembelajaran dengan metode *card short* tersebut. Siswa lebih antusias dan fokus terhadap materi pelajaran yang diberikan. Hal tersebut

juga sesuai dengan pendapat Hisyam Zaini, dkk (2004:14) bahwa salah satu kelebihan metode *card short* yaitu menciptakan suasana belajar yang aktif dan menyenangkan.

5. Kendala guru dalam menerapkan metode *card short* pada masa pandemi mata pelajaran fiqih di MA Darul Ulum Palangka Raya

Hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi dilapangan, faktor kendala dalam penerapan metode *card short* adalah waktu pembelajaran sebab di kondisi pandemi ini alokasi waktu untuk semua mata pelajaran dikurangi termasuk terhadap mata pelajaran fiqih.

Kendala tersebut sesuai dengan Hisyam Zaini, dkk (2004: 15)

Kelemahan metode *card short* adalah:

- a. Membutuhkan waktu yang lama bagi siswa untuk menyelesaikan tugas dan prestasi
- b. Guru harus meluangkan waktu yang lebih
- c. Lama untuk membuat persiapan
- d. Guru harus memiliki jiwa demokrasi dan keterampilan yang memadai dalam hal pengelolaan kelas
- e. Menurut sifat tertentu dari siswa atau kecenderungan untuk bekerja sama dalam menyelesaikan masalah
- f. Suasana kelas menjadi gaduh sehingga dapat mengganggu kelas lain

Menurut peneliti berdasarkan temuan dilapangan dan teori diatas, Kendala guru dalam menerapkan metode *card short* yaitu waktu pembelajaran. Karena pada masa pandemi saat ini untuk alokasi waktu pembelajaran untuk seluruh mata oelajaran dikurangi termasuk juga untuk mata pelajaran fiqih. Hal tersebut juga sesuai dengan pendapat Hisyam Zaini, dkk (2004:15) bahwa salah satu kelemahan metode *card short* yaitu guru harus meluangkan waktu yang lebih.

6. Kendala siswa selama mengikuti pembelajaran

Berdasarkan observasi, wawancara, dan dokumentasi dilapangan, Terkait dengan kendala siswa dalam mengikuti pembelajaran ini bervariasi. Sebenarnya ada dua pendapat. Pendapat yang pertama, siswa yang mudah memahami materi sehingga mudah menjelaskan materi yang diberikan. Sedangkan pendapat kedua, siswa yang kesulitan dalam menjelaskan materi karena belum terbiasa sehingga merasa perlu menyesuaikan diri terlebih dahulu dengan metode pembelajaran yang digunakan.

Secara umum terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi proses belajar. Menurut Slameto (2010: 54) faktor yang mempengaruhi proses belajar diantaranya:

a. Faktor Internal

Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari dalam diri siswa, yang termasuk dalam faktor internal adalah:

- 1) Faktor Jasmani, yaitu meliputi kesehatan dan kondisi tubuh
- 2) Faktor Psikologis, yaitu meliputi integensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan dan kesiapan.
- 3) Factor Kelelahan, meliputi kelelahan jasmani dan kelelahan rohani.

b. Faktor Eksternal

Faktor Eksternal yaitu factor yang muncul dari luar diri siswa itu sendiri, yang termasuk dalam factor eksternal adalah:

- 1) Faktor Keluarga, siswa yang belajar akan menerima pengaruh dari keluarga berupa: cara orang tua mendidik, hubungan antara anggota keluarga, suasana keluarga dan keadaan ekonomi keluarga.
- 2) Faktor Sekolah, faktor sekolah yang mempengaruhi proses pembelajaran ini yaitu mencakup metode mengajar, kurikulum, hubungan guru dengan siswa, hubungan siswa dengan siswa.
- 3) Faktor Masyarakat, masyarakat sangat berpengaruh terhadap proses belajar siswa karena keberadaan siswa tersebut dalam masyarakat.

Menurut peneliti berdasarkan temuan dilapangan dan teori diatas, Kendala siswa selama mengikuti pembelajaran dengan metode *card short* yaitu penyesuaian diri terhadap metode yang digunakan. Karena pada saat penerapan metode tersebut ada beberapa siswa yang merasa kesulitan untuk dapat menjelaskan materi pelajaran yang sedang dibahas

dikarenakan mereka belum bisa menyesuaikan diri terhadap metode *card short* yang diterapkan oleh guru. Hal tersebut juga sesuai dengan pendapat Slameto (2010:54) bahwa salah satu kelemahan faktor yang mempengaruhi proses belajar yaitu faktor sekolah. Faktor sekolah yang mempengaruhi proses pembelajaran ini yaitu mencakup metode mengajar, kurikulum, hubungan guru dengan siswa, hubungan siswa dengan siswa.



BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang penerapan metode *card short* pada masa pandemi mata pelajaran Fiqih di MA Darul Ulum Palangka Raya, maka dapat disimpulkan bahwa; Persiapan guru sebelum menerapkan metode *card short* pada masa pandemi mata pelajaran Fiqih di MA Darul Ulum ialah ada 4 tahap. Pertama guru menyiapkan silabus, kedua guru membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), ketiga guru menyiapkan potongan kartu, dan keempat menjelaskan materi secara singkat dan jelas.

Penerapan metode *card short* pada materi jinayat kelas XI di MA Darul Ulum Palangka Raya telah terlaksana dengan baik, hal ini dapat dilihat dari langkah-langkah guru dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup sudah sesuai dengan pedoman penerapan metode *card short*. Evaluasi yang digunakan guru dalam pembelajaran yaitu dalam bentuk nontes, yaitu guru menanyakan secara langsung pada saat pembelajaran berlangsung. Respon siswa setelah mengikuti pembelajaran menggunakan metode *card short* positif.

Kendala guru dalam menggunakan metode *card short* adalah waktu pembelajaran sebab di kondisi pandemi ini alokasi waktu untuk semua mata pelajaran dikurangi termasuk mata pelajaran fiqih. Sedangkan kendala siswa dalam mengikuti pembelajaran bervariasi, pertama siswa yang mudah memahami sehingga mudah menjelaskan materi yang diberikan. Sedangkan

pendapat kedua siswa yang kesulitan dalam menjelaskan materi karena belum terbiasa sehingga merasa perlu menyesuaikan diri terlebih dahulu dengan metode pembelajaran yang digunakan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh maka peneliti memberikan masukan untuk dijadikan rujukan dan rekomendasi untuk meningkatkan proses pembelajaran bagi guru di MA Darul Ulum Palangka Raya sebagai berikut.

1. Guru mata pelajaran Fiqih diharapkan agar selalu memperhatikan relevansi metode pembelajaran yang digunakan dengan materi yang disampaikan.
2. Guru harus terus berinovasi menggunakan berbagai macam metode pembelajaran yang dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran.
3. Kepada pihak Sekolah untuk tetap memberikan apresiasi atas pembelajaran yang dilakukan oleh guru mata pelajaran fiqih, mengingat pentingnya metode dalam suatu pembelajaran, maka hendaknya apa yang telah dilakukan oleh guru tersebut menjadi contoh baik dalam proses belajar mengajar.
4. Kepada Kementerian Agama Kota Palangka Raya agar dapat memberikan pelatihan ataupun workshop untuk meningkatkan kualitas guru dalam proses pembelajaran.

5. Perlu diadakan penelitian lebih lanjut tentang metode *card short* ini tidak hanya pada materi jinayat saja, tapi pada materi lain atau pada mata pelajaran lain.



DAFTAR PUSTAKA

BUKU

- Abdurrahman, Mulyana. 2003. *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Afifuddin & Saebani. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Pustaka Setia.
- Arief, Armai. 2013. *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*. Jakarta: Ciputat.
- Azhari, Arsyad. 2006. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Depdikbud RI. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Hanum Latifah. 2017. *Perencanaan Pembelajaran*. Banda Aceh: Syiah Kuala University Press.
- Hariyanto dan Warsono. 2017. *Pembelajaran Aktif: Teori dan Asesmen*. Bandung: PT Rosda.
- Helmiati. 2012. *Model Pembelajaran*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Hisyam, Zaini, dkk. 2008. *Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: Pustaka Insan Madani.
- Ismail. 2008. *Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM*. Semarang: Rasail Media Grup.
- Kemenag RI. 2020, *Al-Qur'an dan Terjemahan*. Solo: PT Tiga Serangkai Pustaka Mandiri.
- Moh. Usman User, 2001. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Mohamad Syarif Sumantri. 2015. *Strategi Pembelajaran: Teori dan Praktik di Tingkat Pendidikan Dasar*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Mulyadi. 2010. *Evaluasi Pendidikan: Pengembangan Model Evaluasi Pendidikan di Sekolah*. Malang: UIN-Maliki Press.
- Mulyasana, Dedi. 2011. *Pendidikan Bermutu dan Berdaya Saing*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

- Nizar Dan Rasidin Nizar. 2012. *Filsafat Pendidikan Islam: Pendekatan Historis Teoritis dan Praktis*. Jakarta: Ciputat Pers.
- Nursobah Ahmad. 2019. *Perencanaan Pembelajaran MI/SD*. Pamekasan Jawa Timur: Duta Media.
- Roqib, Moh. 2009. *Pengembangan Pendidikan Integratif di Sekolah, Keluarga, dan Masyarakat*. Yogyakarta: PT. LkiS Printing Cemerlang.
- Sabri, Ahmad. 2005. *Strategi Belajar Mengajar Micro Teaching*, Ciputat: Quantum Teaching.
- Sarmidi, Husna & Khamami Zada. 2015. *Buku Guru Fiqih*. Kementerian Agama,- Jakarta : Kementerian Agama.
- Sary, Yessy Nur Endah. 2018. *Buku Mata Ajar Evaluasi*. Yogyakarta: Deepublish.
- Siberman L Melvin. 2016. *Active Learning: 101 Cara Belajar Siswa Aktif*. diterjemahkan oleh Raisul Muttaqien. Bandung: Nuansa Cendikia.
- Sisdiknas. 2011. *Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: SL Media.
- Slameto. 2003. *Belajar Dan Faktor-faktor Yang Memengaruhinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Slameto. 2010. *Belajar Dan Faktor-faktor Yang Memengaruhinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Subandi Bambang Dkk. 2012. *Studi Hukum Islam*. Surabaya: IAIN Sunan Ampel Press.
- Suparlan. 2006. *Guru Sebagai Profesi*. Yogyakarta: Hikayat Publishing.
- Syah, Muhibbin. 2011. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Tim Redaksi. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Tirtarahardja Umar. 2015. *Pengantar Pendidikan*. Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Usman Basyiruddin Usman M. 2002. *Metodologi Pembelajaran Agama Islam*. Jakarta: Ciputat Pers.

Warsono dan Hariyanto. 2013. *Pembelajaran Aktif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Zaini Hisyam dkk. 2008. *Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: Pustaka Insani.

Zainuddin Djedjen. 2014. *Pendidikan Agama Islam Fiqih Madrasah Aliyah Kelas X Kurikulum 2013*. Semarang: PT. Karya Toha Putra.

JURNAL

Fakhrurrazi. 2016. *Penerapan Metode Card short Dalam Peningkatan Motivasi Dan Kemampuan Belajar Siswa Bidang Studi Al-Qur'an Hadits Pada Siswa Mts Darul Huda Kota Langsa*. (Online). JURNAL AL-IKHTIBAR (Jurnal Ilmu Pendidikan). 3(2).

Hamdi, Saiful & Qurotul Aini Farida. 2019. *Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif Pada Mata Pelajaran Fiqih Di Mts Ma'arif Nu I Jatilawang Kabupaten Banyumas*. (Online). Jurnal Paramurobi. 2(1).

Hanifah, Erma Nur & Taat Wulandari. 2018. *Penggunaan Metode Card short Untuk Meningkatkan Keaktifan Siswa Dalam Pembelajaran IPS Kelas VIII E SMP Negeri 1 Majalengka*. Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Indonesia (JIPSINDO). (Online). 5(1).

Haryati, Etik Desti, Mugiadi, & Suwajo. 2015. *Peningkatan Aktivitas Dan Hasil Belajar IPS Melalui Metode Card short*. Jurnal Pedagogi. (Online). 3(4).

Hasanah, Uswatun. & Siti Wahyuni. 2019. *Implementasi Model Pembelajaran Card short Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas IV MI Al-Islam Desa Pranggang Kecamatan Plosoklaten Kabupaten Kediri*. (Online). Jurnal Intelektual: Jurnal Pendidikan dan Studi Keislaman. 9(1).

Sanjaya, Ketut. & Ndara Tangu Renda. Dkk. 2016. *Penerapan Strategi Pembelajaran Card short Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar IPA*. (Online). e-Journal PGSD Universitas Pendidikan Ganesha. 6(3).

Tamsil, Irvan Maulana. 2020. *Analisis Metode Card short Dalam Pembelajaran Mufradat Berbasis Pendekatan Kognitif*. (Online). Lughawiyah. 2(1).